

**PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
ALIYAH DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ADE DEVIA SAFITRI**  
NIM. 206200001

**IAIN**  
**PONOROGO**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
2024**

**PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
ALIYAH DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**ADE DEVIA SAFITRI**  
NIM. 206200001

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
2024**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ade Devia Safitri

NIM : 206200001

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

**Dr. Muhammad Ghafar, M. Pd.I**  
NIP.198603202018011002

Tanggal 16 Mei 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama:

Nama : Ade Devia Safitri  
NIM : 206200001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Juni 2024

Ponorogo, 19 Juni 2024

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



**Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.**  
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Umi Rohmah, M. Pd.I  
Penguji I : Dr. Muhammad Thoyib, M.Pd.  
Penguji II : Panggih Wahyu Nugroho, M.Pd.

(  )  
(  )  
(  )

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Devia Safitri

NIM : 206200001

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 Juni 2024



Ade Devia Safitri  
NIM. 206200001

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Devia Safitri

NIM : 206200001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

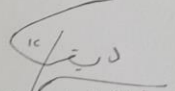
Judul Skripsi : Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang dapat di akses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id) adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

  
**Ade Devia Safitri**  
NIM. 206200001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin.* Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi agung nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita menuju zaman Islamiyah ini.

Alhamdulillah atas pertolongan Allah peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar. Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak KH. Abdus Sami Hasyim serta Ibu Nyai Hj. Lailatul Badriyah dan seluruh dzuriyah ndalem, serta tidak lupa seluruh dewan asaatidz wal ustadzah di lingkungan pondok pesantren yang tidak pernah lelah mendo'akan serta membimbing secara dhohir dan batin.
2. Orang tuaku tercinta. yang tidak pernah lelah berjuang dan mendo'akan dan mendukung setiap langkah peneliti, serta selalu mengajarkan tentang arti perjuangan dan keberanian dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan serta segala dukungan yang mereka berikan atas semua yang sedang Penulis usahakan hingga menggapai titik kesuksesan.
3. Kedua saudari penulis yang senantiasa memberikan energi positifnya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini
4. Seluruh teman-teman, sahabat, dan orang-orang baik di lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dan tak lupa seluruh teman-teman di lingkungan perguruan tinggi IAIN Ponorogo terkhusus kelas MPI.A 2020.

5. Keluarga penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam setiap keadaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo yang telah memberikan tarbiyah secara dhohir maupun batin.





## MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya” (HR. Shahih Al-Bukhari)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> HR. Bukhori-844

## ABSTRAK

**Safitri, Ade Devia.** 2024. *Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Muhammad Ghafar, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** peranan, manajemen Kesiswaan, Prestasi Non Akademik

Siswa di sebuah lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karena siswa adalah suatu objek utama dalam pembelajaran. Bahkan tidak hanya dalam proses belajar dan mengajarnya saja, siswa juga merupakan salah satu sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan yang harus mengembangkan minat dan juga bakatnya untuk membentuk prestasi akademik dan juga Non-akademiknya. Dalam hal peningkatan prestasi akademik dan juga non-akademik, sangat diperlukan manajemen kesiswaan yang baik, agar siswa dapat terlayani, mengembangkan bakat dan berbuat apa saja yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Perencanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik; (2) Pelaksanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik; dan (3) Dampak program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian adalah studi kasus. Pengambilan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian berasal dari siswa, guru, pembina, waka kesiswaan serta bapak kepala sekolah di MA Darul Huda Mayak. Data hasil penelitian kemudian dianalisis diolah menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan program kesiswaan dilaksanakan pada setiap awal tahun. Melalui kegiatan rapat, membahas terkait apa yang dibutuhkan untuk mensukseskan berjalannya kegiatan non akademik ini. Mulai dari penerimaan sampai dengan kelulusan siswa serta juga pemilihan pembina yang dapat mendampingi kegiatan ini dengan baik. (2) Pelaksanaan program kesiswaan yaitu dilaksanakan diluar jam pelajaran yaitu hari Jum'at dan juga hari Sabtu. Pelaksanaan pembinaan ini diawali dengan memberikan sosialisasi kepada siswa lalu diarahkan untuk melakukan seleksi berupa tes, penerimaan peserta, selanjutnya memberikan kelas khusus untuk pembinaan sesuai bakat dan minat siswa, dan (3) Dampak program kesiswaan ini yaitu dapat memberikan pengalaman serta bertambahnya juga wawasan mereka. Dengan adanya kegiatan ini juga siswa dapat belajar bagaimana bersosialisasi, bahkan mereka juga dapat mengembangkan kreativitas, dan bakatnya sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan untuk dampak negatif yang dialami oleh madrasah sendiri khususnya yang dirasakan oleh para siswa yakni hanyalah terkait dengan adanya cedera fisik dalam latihan intensif yang berlangsung.

## ABSTRACT

**Safitri, Ade Devia.** 2024. *The Role of Student Management in Improving Non-Academic Achievement at Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo*. **Thesis.** Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor: Dr. Muhammad Ghafar, M.Pd.I.

**Keywords:** role, Student Management, Non-Academic Achievement

Students in an educational institution have a very important role. Because students are the main object in learning. In fact, not only in the learning and teaching process, students are also one of the human resources in educational institutions who must develop their interests and talents to form academic and non-academic achievements. In terms of improving academic and non-academic achievements, good student management is very necessary, so that students can be served, develop their talents and do whatever they want in accordance with the goals that have been set.

This research aims to analyze (1) student planning in improving non-academic achievement; (2) implementation of student affairs in improving non-academic achievements; and (3) the impact of student affairs in improving non-academic achievement.

This research was designed using qualitative methods with the type of research being a case study. Data collection through in-depth interviews, observation and documentation. Research participants came from students, teachers, supervisors, head of student affairs and the principal at MA Darul Huda Mayak. The research data was then analyzed and processed using a data reduction process, data presentation and drawing conclusions. Data credibility is carried out through checking triangulation procedures of data sources and techniques.

The results of this research can be concluded as follows: (1) student planning is carried out at the beginning of each year. Through meetings, discussing what is needed to make this non-academic activity a success. Starting from admission to student graduation and also the selection of supervisors who can accompany this activity well. (2) student activities are carried out outside of class hours, namely Fridays and Saturdays. The implementation of this coaching begins with providing socialization to students and then directs them to carry out selection in the form of tests, accept participants, then provide special classes for coaching according to the students' talents and interests. (3) The impact of these students is that they can provide experience and increase their insight. With this activity, students can also learn how to socialize, they can even develop their creativity and talents according to their abilities. Meanwhile, the negative impacts experienced by the madrasa itself, especially those felt by the students, are only related to physical injuries during the intensive training that took place.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirohim*

Rasa syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Manajemen Kesswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak” dengan lancar tanpa kendala yang berarti.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada orang tua, yang telah mendidik penulis untuk pertama kali dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Karena didikan, bimbingan dan dukungan beliauah peneliti bisa sampai pada titik ini, dan peneliti juga sangat berterimakasih kepada beliau karena telah memberikan kesempatan untuk mencari ilmu lewat pendidikan-pendidikan yang baik dan luar biasa.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa peneliti tidak dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tanpa bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
3. Dr. Athok Fu’adi, M.Pd., selaku ketua jurusan Manjemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, yang turut mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam menyusun skripsi ini.

4. Dr. Muhammad Ghafar., M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, terkhusus pengampu mata kuliah jurusan MPI, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Semoga bermanfaat, Aamiin.

*Aamiin yarobbal alamin*

Ponorogo, 13 Juni 2024

ADE DEVIA SAFITRI  
206200001

IAIN  
PONOROGO

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8

<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A.	Kajian Teori.....	10
1.	Manajemen Kesiswaan.....	10
2.	Prestasi Non Akademik.....	13
3.	Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Non-Akademik.....	17
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
C.	Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B.	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
C.	Data dan Sumber Data.....	25
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
E.	Teknik Analisis Data.....	29
F.	Pengecekan Keabsahan Penelitian.....	30
G.	Tahapan Penelitian.....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A.	Gambaran Umum Latar Belakang.....	34
1.	Sejarah MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.....	34
2.	Letak Geografi MA Darul Huda Mayak.....	36
3.	Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Huda Mayak.....	36
4.	Stuktur Organisasi MA Darul Huda Mayak.....	38
5.	Sumber Daya Manusia (Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa) MA Darul Huda Mayak.....	39

6. Sarana dan Prasarana MA Darul Huda Mayak .....	40
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	41
2. Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	45
3. Dampak Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	50
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>53</b>
1. Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	53
2. Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	55
3. Dampak Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak.....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



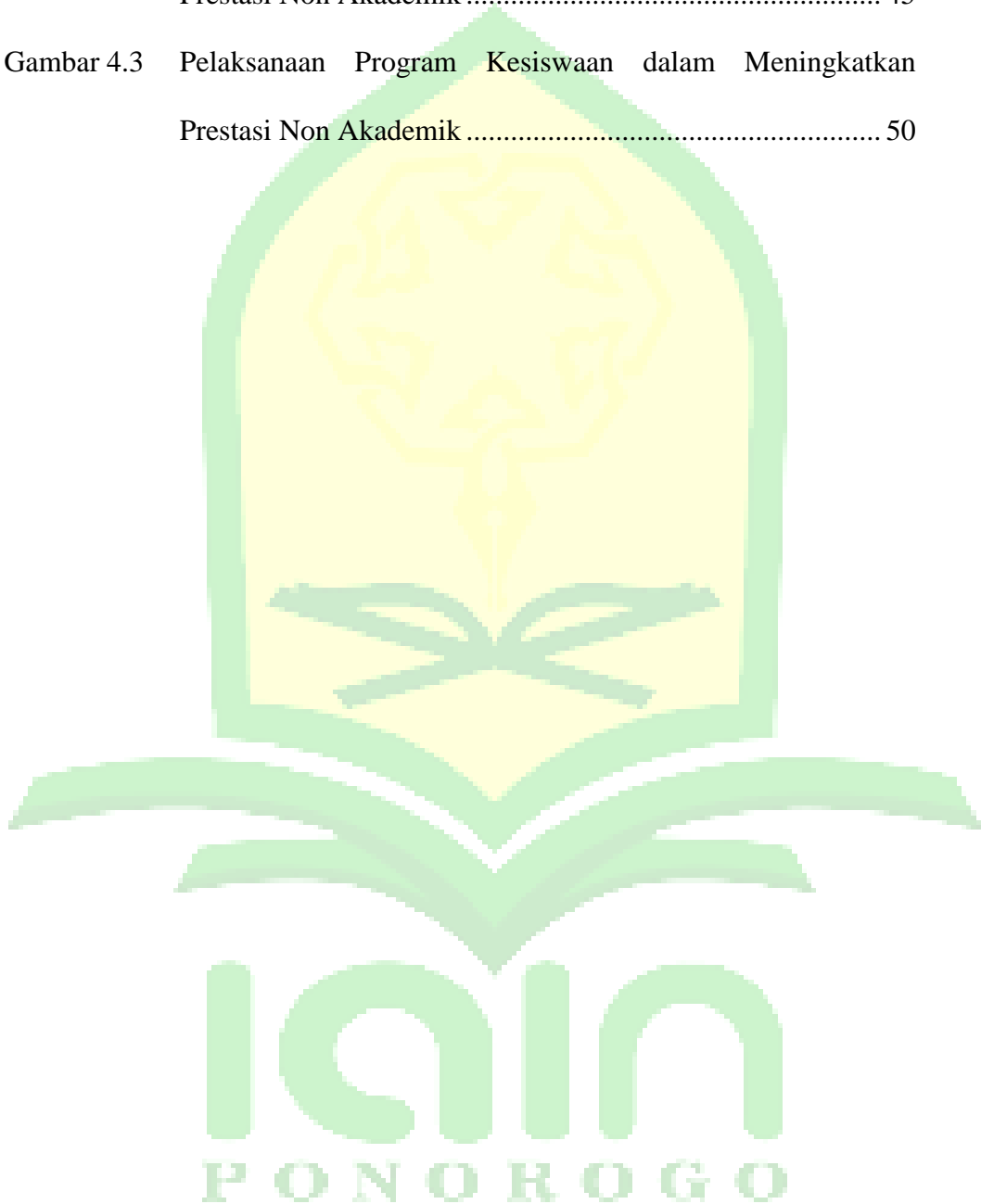
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data dan Sumber Data.....	27
-----------	---------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2	Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik.....	45
Gambar 4.3	Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik.....	50



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem Institute of Islamic Studies, McGill University, yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	d{
ب	B	ط	t}
ت	T	ظ	z}
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H}	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	s {	ي	Y

*Ta' marbuta* tidak ditampakkan kecuali dalam susunan *idofa*, huruf tersebut disebut t. Misalnya: فطانه = *fatana*; فطانة النبي = *Fatanat al-nabi*

Difton dan Konsonan Rangkap

او	= aw	او	= u
أي	= ay	أي	= i

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf waw yang di dahului dhama dan huruf ya>' yang di dahului kasra seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا = a<

اي

= i<

او

= u<

Kata Sandang

ال = al-

الش

= al-sh

وال

Wa'l-



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa bukan hanya dengan melimpahnya kekayaan dan kehebatan dalam kecanggihan alat-alat kerja yang dimilikinya. Tetapi terletak pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dapat mengelola dan juga dapat menjalankan serta menciptakan alat-alat itu dengan kualitas yang terbaik pula. Agar terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas proses yang harus dilakukan ialah dengan pendidikan, yang mana dalam proses ini dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada pada manusia khususnya peserta didik.

Tujuan dari pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak tetapi juga kepribadian serta aspek social emosional, disamping ketrampilan-ketrampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah serta memberdayakan para peserta didik sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan potensi masing-masing sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pada dasarnya, pendidikan di sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga dan juga merupakan jembatan bagi anak yang

menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan masyarakat.<sup>2</sup> Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga.<sup>3</sup> Siswa dalam suatu lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan masukan yang akan dikelola untuk menjadi output yang diharapkan bagi sekolah.<sup>4</sup> Siswa adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau pada jenjang tertentu.<sup>5</sup>

Namun yang menjadi faktor utamanya adalah siswa terkadang tidak dapat memperlihatkan keunggulannya, lantaran belum cukup termotivasi apa yang menjadi keinginannya tersebut. Disamping itu, permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam menorehkan prestasi non akademik biasanya seperti menemukan kesulitan mengatur antara jadwal belajar dengan jadwal latihan, kurangnya semangat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah, bahkan sering mengerjakan tugas rumah di sekolah. Hal ini dikarenakan adanya intensitas latihan yang berlebih dan berbeda pada siswa umumnya yang bertujuan untuk meningkatkan prestasinya. Pentingnya keseimbangan jadwal latihan dan jadwal belajar karena disamping siswa tersebut berprestasi non akademik harus bertanggung jawab penuh pada prestasi akademik kognitif di sekolah.

---

<sup>2</sup> Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 21, 2021): 1–8, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1>, 45.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

<sup>4</sup> Eka Oktaviani Melianti and M Giatman, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa," 2023.

<sup>5</sup> Dwi Asih dan Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (July 1, 2021): 14, <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>, 56.

Siswa di sebuah lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karena siswa adalah suatu objek utama dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Bahkan tidak hanya dalam proses belajar dan mengajarnya saja, siswa juga merupakan salah satu sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan yang harus mengembangkan minat dan juga bakatnya untuk membentuk prestasi akademik dan juga Non-akademiknya.<sup>7</sup> W. Edward Deming sebagaimana telah dikutip Mustaqim mengemukakan :”Agar bisa kompetitif, sebuah usaha produk harus terus meningkatkan produk dan jasa”.<sup>8</sup> Sekolah juga merupakan produk jasa pendidikan. Agar mampu berkompetitif, sebuah lembaga sekolah harus terus meningkatkan produk pendidikannya, karena sekolah akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat apabila tidak ada perkembangan dalam produk pendidikan yang ada.<sup>9</sup>

Dalam hal peningkatan prestasi akademik dan juga non-akademik, sangat diperlukan manajemen kesiswaan yang baik, agar siswa dapat terlayani, mengembangkan bakat dan berbuat apa saja yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Suwardi dan Daryanto, manajemen kesiswaan adalah layanan yang fokus pada pengaturan, pengawasan, dan pelayanan siswa di dalam dan di luar kelas. Dan juga memiliki fungsi sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya,

---

<sup>6</sup> Tharaba Fahim, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016).

<sup>7</sup> Tri Astuti, “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2016,” 19.

<sup>8</sup> Mustaqim Mustaqim, “Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 21, 2016): 54, <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>.

<sup>9</sup> Abdullah Ali, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MAN 4 PIDIE JAYA,” *JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (September 22, 2022), <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1.207>, 89.

dan juga segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>10</sup> Karena dengan melalui siswa, lembaga pendidikan dapat memajukan perkembangan sekolah melalui prestasi siswa. Namun selain siswa, pendidik juga memiliki pengaruh besar dalam membangkitkan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>11</sup>

Konsistensi dengan penelitian ini, penelitian yang telah dilakukan oleh mohammed daniel : pertama-tama, sekolah dimulai dengan perencanaan siswa, penerimaan siswa, pengembangan mata pelajaran siswa, transfer siswa, kelulusan dan alumni, dan juga menempatkan seluruh manajemen kesiswaan pada tempatnya. Kedua, proses profesional dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu: 1) seleksi administrasi, 2) matematika dan test tertulis bahasa inggris dan juga membaca Qur'an, 3) wawancara bahasa inggris, 4) wawancara minat, bakat dan profesional.<sup>12</sup>

Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan bakat dan juga minatnya agar bisa mencetak prestasi. Prestasi sendiri ialah hasil yang telah dicapai setelah seseorang melakukan sesuatu. Prestasi bisa menjadi sebuah kebanggaan baik untuk diri sendiri maupun orang terdekat. Prestasi yang dihasilkan oleh siswa selain karena bakat yang dimiliki siswa juga dikarenakan pengelolaan kesiswaan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Di samping untuk menjaga persaingan antar sekolah, menyelenggarakan kegiatan akademik dan non-akademik kearah prestasi siswa merupakan

---

<sup>10</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik" 3, no. 2 (2018). 08

<sup>11</sup> Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

<sup>12</sup> Muhammad Daniel, "Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam," 12.



kewajiban setiap sekolah.hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor23 Tahun 2017 pasal 5 (1) tentang hari sekolah, yang berbunyi ”Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler”.<sup>13</sup>

Dalam manajemen Kesiswaan, Kepala Sekolah mempunyai peranan yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik.<sup>14</sup> Sebab manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar belakang institusi persekolahan.<sup>15</sup> Begitu pula menurut pendapat dari Sulistyorini, manajemen kesiswaan merupakan sebuah sumber daya manusia yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap siswa saja tetapi juga hal-hal yang lebih luas yang dapat membantu siswa berkembang serta membantu pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.<sup>16</sup> Kualitas pendidikan di sekolah tidak hanya terpaku pada pencapaian aspek akademik, melainkan aspek nonakademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan yang sistematis maupun juga yang statis. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman

---

<sup>13</sup> Permendiknas, ‘Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah’, Nomor 23, 2017.

<sup>14</sup> Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik,” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 27, 2023): 155–72, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.

<sup>15</sup> Mutia Putri, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, “Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (July 20, 2021): 119, <https://doi.org/10.29210/3003907000>.

<sup>16</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, 2009.56

belajar yang utuh hingga seluruh mayoritas belajarnya berkembang secara optimal.<sup>17</sup>.

Penempatan siswa dilakukan sesuai dengan kapasitas kemampuannya atau biasa disebut dengan penjurusan siswa dalam sekolah menengah dengan ditentukannya oleh kemampuan akademik yang didukung oleh factor minat. Dengan demikian, siswa yang mempelajari suatu ilmu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya akan merasa senang ketika mempelajarinya. Penjurusan pada SMA, MA ataupun SMK merupakan suatu hal yang wajib dalam dunia pendidikan, penjurusan ini dilakukan untuk mengarahkan siswa agar menekuni karir yang diinginkan dan juga sesuai dengan kemampuan.

Lembaga pendidikan setiap tahunnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikannya khususnya pada Madrasah Aliyah, dengan harapan lulusannya dapat menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap kreatif serta memiliki ketrampilan dan juga keahlian lebih.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MA Darul Huda Mayak, peneliti menemukan bahwa MA Darul Huda merupakan lembaga yang terkenal memiliki prestasi non-akademik di berbagai bidang seperti juara 1 Kaligrafi Festival Religi Universitas Merdeka Madiun, Juara 2 Formasi Barisan HUT Pramuka ke 62 Kwardcab Ponorogo, Juara Favorit Tema Pencegahan Anemia pada Remaja Putri dengan Tablet Tambah Darah Lomba Edukasi Hari Kesehatan Nasional, dan masih banyak lainnya. Hal ini dapat

---

<sup>17</sup> Fachruddin Fachruddin et al., “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (January 19, 2022): 43–50, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.

dilihat dari kualitas pendidikan yang sangat baik, serta sarana dan prasarana yang sudah memadai.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti topik mengenai manajemen kesiswaan yang berjudul : "Peranan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di MA Darul Huda Mayak"

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Peranan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo" yang objek utamanya merupakan Peranan Manajemen Kesiswaan yang ada di MA Darul Huda Mayak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?
2. Bagaimana pelaksanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?

---

<sup>18</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 02/D/07-III/2024 dalam Lampiran Hasil Penelitian

3. Bagaimana dampak dari manajemen program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari manajemen program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang Manajemen kesiswaan dan prestasi, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam memberikan informasi mengenai proses penerapan Manajemen Kesiswaan dan prestasi non akademik
3. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pengelola sekolah, terkhusus pada Kepala Madrasah di MA Darul Huda serta jajaran guru dalam mengelola sekolah untuk melaksanakan manajemen kesiswaan dalam prestasi non akademik.
4. Sebagai bahan masukan bagi tokoh-tokoh dan peneliti pendidikan lainnya yang relevan dan terkait dengan pengembangan pendidikan

5. Diharapkan penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan pendidikan lebih khusus Manajemen kesiswaan dan prestasi akademik dan non akademik baik bagi pembaca terlebih kepada penulis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah suatu pembahasan untuk mempermudah maksud yang terkandung dalam penelitian ini. Untuk mempermudah, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan yang dijelaskan secara sistematis, yaitu:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan proposal, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian Pustaka. Berisi kajian teori, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Bab ini mendeskripsikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian serta tahapan penelitian.

Bab Keempat, Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum latar penelitian, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab kelima, Penutup. Bab ini berisikan simpulan serta saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen Kesiswaan

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. George dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang mana terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.<sup>19</sup>

Menurut Mary Parker dalam bukunya mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>20</sup> Menurut Stoner yang juga menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk

---

<sup>19</sup> George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 13-15.

<sup>20</sup> Mary Parker, *Manajemen* (Jakarta: 2005), 20.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup> Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Clayton Reeser, bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang memanfaatkan sumber daya manusia dengan upaya yang terstruktur dan dituntaskan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan juga pengawasan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas, peneliti menggunakan teori dari pendapat Clayton Reeser yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen ialah sebuah proses kegiatan yang berguna untuk memperoleh bimbingan yang terdiri dari beberapa orang dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menerapkan alur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengertian kesiswaan menurut KBBI dikenal dengan siswa, murid, dan pelajar dengan adanya tambahan kata an yang mana membuat makna tersirat apabila kesiswaan akan berhubungan secara langsung dengan semua kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik. Secara bahasa peserta didik ialah anak yang terdidik demi mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan secara istilah peserta didik merupakan anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan pengetahuan dan membentuk karakter.<sup>23</sup>

Dari uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari manajemen kesiswaan merupakan suatu proses yang terjadi pada peserta didik yang berupa pembinaan sekolah secara kontinu yang dimulai

---

<sup>21</sup> A.F Stoner, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: 2006), 55.

<sup>22</sup> Muhammad Rifai candra wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 45.

<sup>23</sup> Putri Ani Dalimunthe, "ءايحاً ءيبير علا : ءنسلأ ءئلا ءءعلا 2، وبلوي - ريمسيد 2017"، 2017, 78.

dari perencanaan penerimaan peserta didik dan perencanaan pembinaan selama peserta didik berada disekolah, agar terciptanya suasana yang lebih kondusif bagi peserta didik dan dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien di sekolah.

## **b. Fungsi Manajemen**

### 1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, dimana, dan bagaimana pelaksanaannya.<sup>24</sup>

### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah penyatuan dan penghimpunan sumber manusia dan sumber lain dalam sebuah struktur organisasi. Dengan adanya pembagian dan pengunitan tersebut diketahui manfaatnya.<sup>25</sup>

### 3) *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas. Pengarahan yang

---

<sup>24</sup> Suharismi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY),2008, Cet. Ke-4, h.9-14

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 10



dilakukan sebelum memulai bekerja berguna untuk menekankan hal-hal yang perlu ditangani, urutan prioritas, prosedur kerja dan lain-lainnya agar pelaksanaan pekerjaan dapat efektif dan efisien.<sup>26</sup>

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan. Tujuan utama dalam pengawasan adalah agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghidupkan terjadinya penyelewengan.<sup>27</sup>

## 2. Prestasi Non Akademik

Menurut Sawiji, Prestasi setiap orang memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing dalam berbagai bidang. Prestasi itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan non akademik. Seperti prestasi dalam bidang non akademik yakni, kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan.<sup>28</sup>

Menurut Slameto, Prestasi Non Akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar siswa. Dalam kegiatan non akademik atau

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 11-12

<sup>27</sup> *Ibid*, h.13-14

<sup>28</sup> Sawiji, *Pendamping Materi Kewarganegaraan* (Klaten: Penerbit Agung, 2008), 23.

biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.<sup>29</sup>

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasannya sekolah harus dapat membantu siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat melalui pembinaan, ataupun juga melalui kegiatan yang dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan kedepan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Berdasarkan dari uraian-uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang pengertian prestasi non akademik adalah prestasi

---

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 45-46.

yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

Melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, siswa akan terlatih dan lebih dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, hingga siswa mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

a. OSIS ( Organisasi Siswa Intra Sekolah)

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan organisasi yang sudah mulai dikenal siswa di bangku sekolah menengah pertama. Nilai yang terdapat didalam OSIS adalah nilai berorganisasi, antara lain : pengalaman dalam memimpin, pengalaman dalam bekerja sama, hidup demokratis, berjiwa toleransi, dan pengalaman dalam mengendalikan organisasi. Sementara fungsi OSIS adalah fungsi pembinaan siswa. Tujuannya agar siswa nantinya dapat menjadi warga Negara yang baik dan berguna. Dengan demikian, pembinaan siswa meliputi pembentukan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan dan pembentukan ketrampilan.

Adapun dalam manajemen kesiswaan OSIS sangat berpengaruh penting dalam pelaksanaan program-program kesiswaan. Melalui OSIS kesiswaan dapat memberi pelatihan banyak terutama pada siswa yang tergabung dalam kepengurusan.

b. Pramuka

Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan beda Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewirausahaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi, tenggang rasa dan kerja sama.

c. Olahraga dan Kesenian Sekolah

Kedua bidang ini sudah diselenggarakan dalam bentuk bidang studi, yang disediakan jam pelajaran khusus. Namun untuk mewujudkan kedua bidang tersebut diluar jam pelajaran, setiap kepala sekolah sebagai pimpinan perlu menaruh perhatian, meskipun mungkin secara pribadi kurang tertarik pada salah satu atau kedua bidang tersebut. Bisa dengan membentuk coordinator masing-masing bidang olahraga atau seni sehingga ada yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

**3. Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Non-Akademik**

Dalam manajemen kesiswaan terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang akan mengatur dan mengelola semua yang berhubungan dengan peserta didik di bidang bakat dan minat. Kesiswaan juga sangat

berperan penting dalam mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler hingga peserta didik mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Dalam hal ini peningkatan yang dapat dilihat yaitu dari segi kualitas ataupun kuantitas dari program kesiswaan maupun prestasi yang di dapatkan disekolah.

Wakil kepala sekolah di bidang ini harus memiliki dokumen dan catatan lengkap mengenai kebijakan penerimaan umum siswa, aturan perilaku dan disiplin, standar etika yang diharapkan siswa, peraturan terkait siswa, termasuk juga dalam biaya yang ditanggung siswa, data latar belakang siswa, prestasi, perilaku dll.

Kunci pokok dari tujuan sekolah adalah untuk menyediakan kursus pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan terkait memiliki kebutuhan pendidikan, pribadi, dan juga sosial. Siswa adalah pelanggan utama yang harus melayani, jadi siswa harus berpartisipasi aktif dan tidak hanya dalam proses pengajaran, tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan sekolah.<sup>30</sup>

Melalui pendidikan non akademik, siswa akan banyak berlatih kebauran sosial. Alhasil, prestasi akademik dan non akademik akan meningkat dan juga akan membantu siswa tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen kesiswaan dapat mempengaruhi peningkatan kualitas atau kuantitas prestasi siswa itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, waka keswaan bekerja sama dengan guru, pembina kegiatan dan juga wali siswa. Yang mana wali siswa pun juga

---

<sup>30</sup> Marno Triyo Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 17-18.

mendukung serta mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang-bidang kegiatan akademik dan juga non akademik, seperti kegiatan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kecakapan hdiup, yang mana dilakukan oleh siswa sesuai dengan kemampuannya, bakat, dan minatnya dalam meningkatkan prestasi di bidanmg akademik maupun non akademik.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti mencoba mengaitkan atas dasar penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dari penelitian terdahulu diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dikaji dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ari Hadi pada tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Malang”. Adapun untuk hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni administrasi kesiswaan dari pihak SMP 13 Negeri Malang telah melakukan upaya peningkatan pelayanannya dalam proses pembelajaran yang terus berjalan di lingkungan pendidikan tersebut, hal ini dapat dilihat rnelalui berbagai program ekstrakurikuler sekolah, keterlibatan didalam proses penerimaan siswa, pengawasan terhadap absensi siswa, yang kesemuanya itu telah dijalankan dengan baik, sehingga mengakibatkan pada peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran. Adapun untuk persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan,

sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada penelitian ini dari peneliti lebih memfokuskan dalam meningkatkan ke prestasi non akademik di MA dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari Al Hadi lebih memfokuskan ke peningkatan pelayanan proses pembelajaran di SMP.<sup>31</sup>

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfaini pada tahun 2014 dengan judul “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMA Al Multazam Mojokerto”. Adapun untuk hasil penelitian yang dilakukan yakni, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan SMA AL Multazam sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai dengan target dan sasaran. Jadwal dan waktu serta anggaran atau biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pun disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Adapun untuk persamaannya sama sama membahas dalam meningkatkan prestasi non akademik, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih membahas tentang manajemen kesiswaan di MA sementara penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani lebih membahas tentang implementasi manajemen ekstrakurikuler di SMP.<sup>32</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Khoirun Ayu, 2018. Berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan di Mts N 3 Lampung Selatan”. Hasil dari penelitian ini yakni analisis kebutuhan peserta didik di MTs N 3 Lampung Selatan dilakukan sesuai dengan indikator begitu pula dengan

---

<sup>31</sup> Ari Hadi, “Manajemen Kesiswaan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Malang”. (2018)

<sup>32</sup> Achmad Fahrizal, “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik di SMA Al Multazam Mojokerto” (2014), 100.

pembinaan dan pengembangan dari peserta didiknya. Adapun untuk persamaannya yaitu sama-sama membahas peranan dalam manajemen kesiswaan, sedangkan perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan ini akan dilaksanakan di MA sementara penelitian yang dilaksanakan oleh Maya Khoirun Ayu ini dilaksanakan di MTs.<sup>33</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Dafit Hermawan pada tahun 2013 yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMPN 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan studi kependidikan islam”. Penelitian yang dilakukan membahas tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMPN 3 Salaman Magelang serta terkait usaha sekolah untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMPN 3 Salaman.<sup>34</sup>
5. Penelitian Aan Ristanta pada tahun 2014 yang berjudul “Manajemen Kesiswaan di SDN Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul” Penelitian yang dilakukan membahas tentang mendeskripsikan manajemen kesiswaan di SDN Puluhan Kecamatan Sedayu Bantul. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pencatatan dan pelaporan kesiswaan khususnya dalam buku induk tidak diisi data siswa secara lengkap dan tidak semua guru melakukan presensi siswa, kurangnya pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru, dan layanan perpustakaan di sekolah kurang dimanfaatkan secara maksimal, fasilitas juga kurang memadai sehingga tidak pernah digunakan untuk proses

---

<sup>33</sup> Maya Khoirun, “Implementasi Manajemen Kesiswaan di Mts N 3 Lampung Selatan”(2018), 120.

<sup>34</sup> Dafit Hermawan, “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMPN 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan studi kependidikan islam”(2013), 135.



pembelajaran. Untuk persamaannya penelitian ini sama-sama membahas tentang mendeskripsikan manajemen kesiswaan sementara perbedaannya yakni untuk penelitian yang dilakukan oleh Aan Ristanta berada dilingkungan sekolah dasar, sementara penelitian ini berada dilingkungan sekolah menengah atas.<sup>35</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi obyek permasalahan yang sedang dibahas, dan yang berfikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir yang akan dihasilkan dapat berupa kerangka berfikir komparatif. Kerangka model ini dapat digambarkan dengan kalimat jika begini maka begitu.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, kerangka fikir yang digambarkan adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan utama adalah kebutuhan out put yang mampu bersaing dan berprestasi, dalam bidang nonakademik.
2. Dari permasalahan ini, diperlukan konsep manajemen kesiswaan yang baik, yang mampu menciptakan prestasi siswa.
3. Konsep manajemen kesiswaan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mampu menciptakan berbagai prestasi non-akademik siswa.

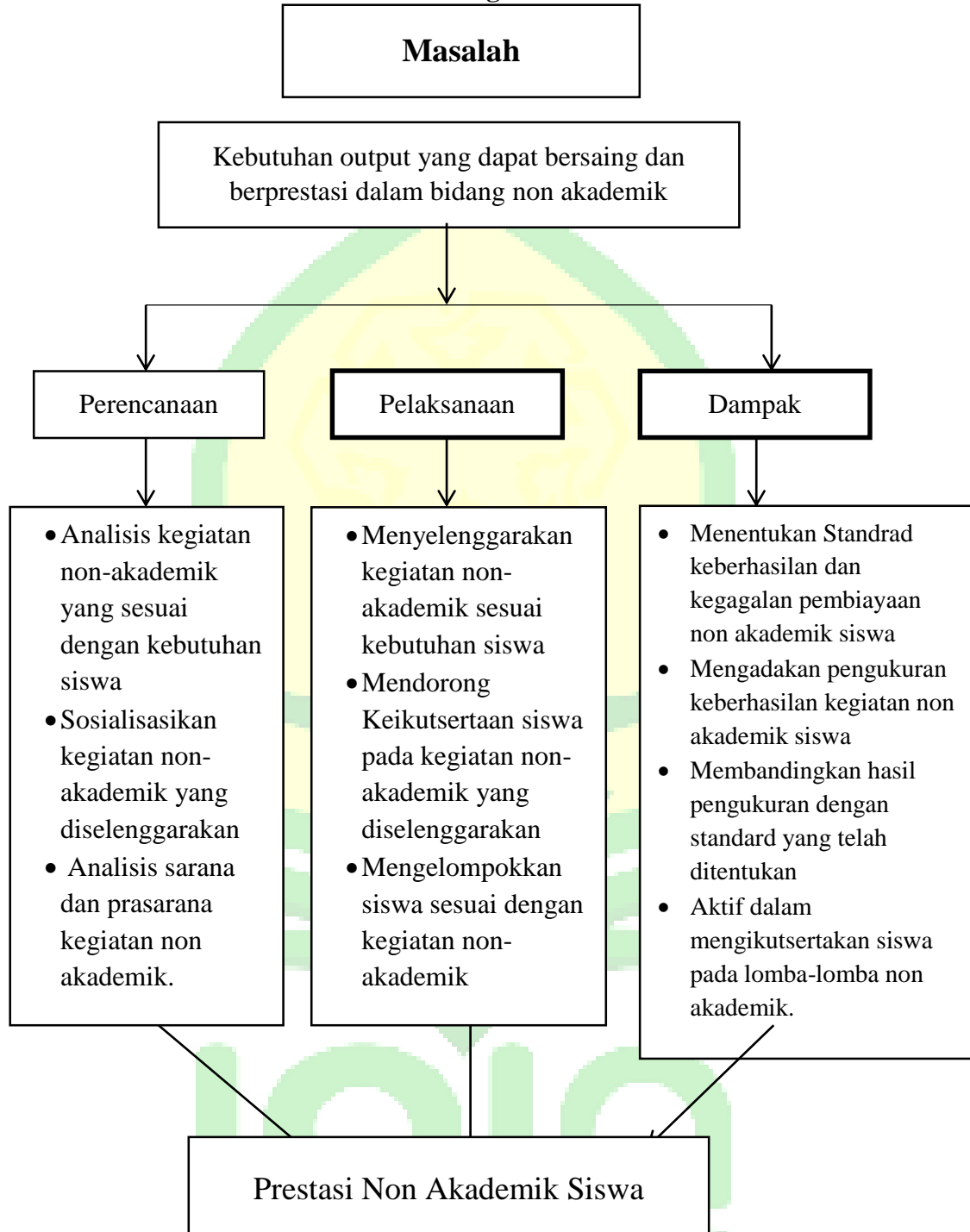
---

<sup>35</sup> Aan Ristanta, "Manajemen Kesiswaan Di SD Negeri Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul,"(Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2014).34

<sup>36</sup> Purnomo Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 56.

4. Perencanaan meningkatkan prestasi akademik meliputi: Analisis kebutuhan siswa, seleksi penerimaan siswa, program penempatan siswa, program motivasi belajar siswa, program kedisiplinan siswa, dan Program layanan bimbingan dan konseling (BK). Perencanaan meningkatkan prestasi Nonakademik meliputi: identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai bakat, minat, dan potensi siswa, sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan, serta identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik.
5. Pelaksanaan meningkatkan prestasi Nonakademik meliputi: menyelenggarakan kegiatan non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa, mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik, mengelompokkan siswa sesuai kegiatan non-akademik yang dipilih, pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal.
6. Dampak meningkatkan prestasi non-akademik meliputi: menentukan standar keberhasilan dan kegagalan pembinaan non-akademik, mengadakan pengukuran keberhasilan non-akademik, membandingkan hasil pengukuran dengan standar nonakademik yang ditentukan, tes tulis dan tes praktik, dan aktif mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba non-akademik..
7. Jika konsep manajemen kesiswaan tersebut berjalan dengan baik, maka akan menciptakan prestasi siswa, khususnya dalam prestasi non akademik.

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Peneliti kualitatif bukan hanya mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna di simpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistic.<sup>38</sup>

Jenis penelitian ini adalah analisis diskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendiskripsikan dan menganalisis secara terperinci tentang masalah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik. Secara garis besar masalah yang diteliti meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis. Peneliti menganalisis dan mendiskripsikan dari sudut pandang interaksi sosial serta pikiran dan perilaku manajemen kesiswaan MA Darul

---

<sup>37</sup> Fauzan Almanshur M Djuanidi Gony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2016), 78.

<sup>38</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 32.

Huda Mayak Tonatan Ponorogo dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswanya.

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo,, tepatnya di Jl. Ir. H. Juanda Gang 6 No. 38 Rt 03 Rw. 03 Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, Telephone : 03523594246. Email ma.darulhudamayak@gmail.com. Peneliti memilih MA Darul Huda Mayak sebagai tempat penelitian, karena madrasah yang terakreditasi A (UNGGUL) dan memiliki keunikan serta ciri khasan tersendiri, yaitu memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Waktu penelitian terbagi tiga tahapan, tahapan yang pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, tahapan proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan hasil penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses pembimbingan skripsi oleh dosen dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah)

## **C. Data dan Sumber Data**

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Data adalah sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian. Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat membantu lahirnya kualitas penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah

Peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai subyek penelitian agar mendapatkan data tentang gambaran umum madrasah yang berupa sejarah, demografis dan sistem pendidikan secara umum.

## 2. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan

Peneliti menjadikan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan data bagaimana cara pembina kesiswaan mengelola siswa dan siswi di MA Darul Huda Mayak dan upaya pembina kesiswaan untuk meningkatkan Prestasi Non Akademik siswa. Selain itu juga peneliti mendapatkan data dan dokumen prestasi non akademik siswa

## 3. Pembina Ekstrakurikuler

Peneliti menjadikan Pembina ekstra kurikuler sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen kesiswaan yang di lakukan pihak madrasah dalam meningkatkan prestasi Non-akademik siswa.

## 4. Siswa

Peneliti menjadikan siswa sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data real, yaitu apakah benar data yang disampaikan oleh pihak sekolah dengan kenyataan yang di terapkan kepada siswanya.

## 5. Dokumen-Dokumen Madrasah

Peneliti menggali informasi dari dokumen- dokumen madrasah, baik dokumen kegiatan kesiswaan, dokumen hasil evaluasi belajar siswa, dokumen bimbingan dan penyuluhan siswa, dokumen kegiatan dan prestasi belajar, serta dokumen kegiatan dan prestasi ekstrakurikuler

Untuk memperoleh kedalaman dan keabsahan data maka kami mencari informan yang dapat memenuhi kriteria-kriteria dan dianggap tahu juga dapat dipercaya, untuk menjadi sumber data yang mantap serta dapat memberikan informasi kepada peneliti sesuai tujuan peneliti.

**Tabel 3.1 Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1.	Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak	Wawancara dengan kepala madrasah dan Waka kesiswaan serta juga Pembina untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak. Data yang dibutuhkan yakni program kerja manajemen kesiswaan.
	Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak	Wawancara dengan kepala madrasah dan Waka kesiswaan serta juga Pembina untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak. Data yang dibutuhkan yakni, pelaksanaan program kesiswaan.
	Dampak manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak	Wawancara dengan kepala madrasah dan Waka kesiswaan serta juga Pembina untuk mendapatkan informasi tentang dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MA Darul Huda Mayak. Data yang dibutuhkan yakni, arsip prestasi non-akademik siswa

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>39</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi/ pengamatan Observation has been the prevailing method of inquiry Maksudnya, observasi telah menjadi metode penelitian yang berlaku. Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo sarana-prasarana pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan non-akademik siswa di madrasah ini, perlengkapan-perengkapannya, dan pelaksanaannya.
2. Wawancara/ interview Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer ) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru, Pembina ekstrakurikuler dan sejumlah siswa
3. Dokumentasi Untuk melengkapi metode observasi dan wawancara, peneliti akan melakukan metode dokumentasi. Karena metode ini penting untuk meyakinkan hasil penelitian. Dengan dokumentasi pula peneliti mendapatkan data penelitian yang akurat.

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 98.

<sup>40</sup> Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 67.



## E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis merupakan metode terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data akan diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

### 1. Kondensasi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Selama proses reduksi data peneliti melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan peneliti selesai.

### 2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Display Data (penyajian data) adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan Penelitian

Setelah melakukan reduksi data dan display data peneliti melakukan penarikan kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Dalam analisis data penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.<sup>41</sup>

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan :

##### 1. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>42</sup>

##### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>41</sup> Saldana, Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis America*: SAGE Publications, 35-36.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), 45.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah

diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan memperpanjang masa observasi berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk. Dengan memperpanjang masa observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat, semakin akrab, (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap pra lapangan**

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>43</sup>

---

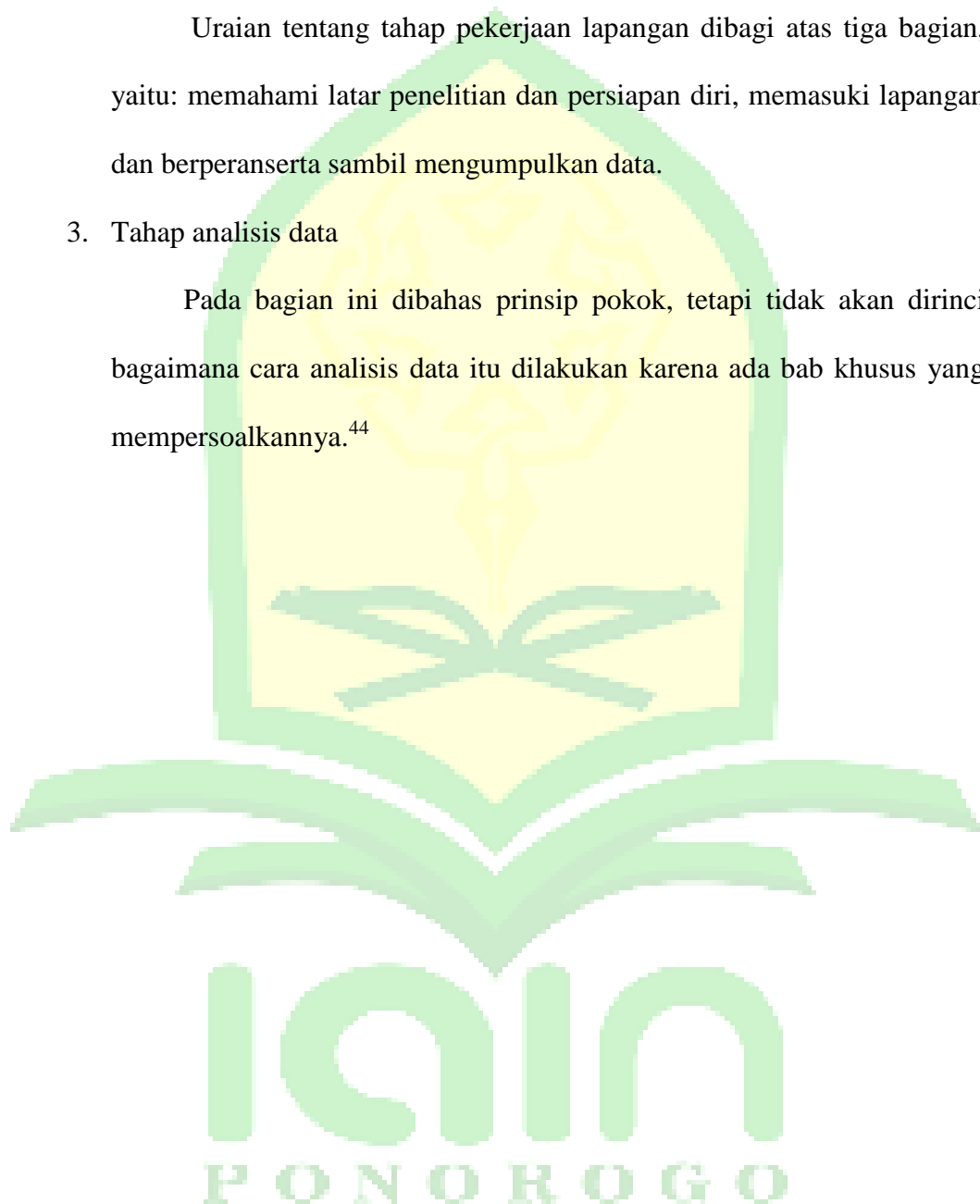
<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Pada bagian ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.<sup>44</sup>



---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 45.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Latar Belakang

##### 1. Sejarah MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo

Madrasah Aliyah (MA) merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo. Madrasah Aliyah Darul Huda ini sendiri berdiri pada tanggal 29 September 1989 yang mana bernaung dibawah yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Meskipun usianya relatif muda, Madrasah Aliyah Darul Huda telah menunjukkan diri sebagai lembaga Islam modern, terlihat dari aspek fisik dan akademiknya. Semangat dan kerja keras seluruh warga madrasah turut berperan dalam prestasi yang telah dicapai. Hingga saat ini, Madrasah Aliyah Darul Huda tidak hanya memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan keilmuan, melainkan juga tenaga pengajar yang berkualitas dan memadai.<sup>45</sup>

Madrasah Aliyah Darul Huda yang didirikan pada tanggal 29 September 1989 dengan nomor izin operasional W.n. 06.04/00.0352/58.14/1989, bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Madrasah ini merupakan salah satu dari sekian Madrasah Aliyah di Kabupaten Ponorogo. Sebagai bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, Madrasah Aliyah Darul Huda mengadopsi metode *salafiyah wal haditsah* yang artinya tetap melestarikan metode lama yang

---

<sup>45</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 01/D-23-III/2024 dalam Lampiran Hasil Penelitian

baik dan mengambil yang baru yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya metode tersebut, para santriwan/santriwati dapat mempelajari pendidikan agama islam secara menyeluruh dalam rangka *tafaqquh fiddin* sehingga membentuk jiwa keagamaan santri yang teguh dan hidup secara fleksibel di masyarakat. Jika metode ini di gunakan dalam bidang pendidikan, maka berbentuk pendidikan formal dan non formal.

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo berstatus terakreditasi dengan predikat A dan memiliki jenjang pendidikan selama 3 tahun dengan Kurikulum 2013 dan proses menuju kurikulum merdeka belajar. Waktu kegiatan belajar mengajar dimulai pada pagi hari pukul 07:00 WIB sampai pukul 12:40 WIB dengan program peminatan, yaitu: Ilmu-ilmu Agama (IIA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

Madrasah Aliyah Darul Huda juga memiliki sistem ujian berbasis komputer (CBT) untuk mengerjakan kuis harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian lokal madrasah. Sistem ini disebut dengan SANADH (Sistem Aplikasi Nilai Akademik MA Darul Huda), dan berfungsi sebagai database untuk semua kuis akademik yang diambil selama menyelesaikan program studi. Sistem SANADH juga diperuntukkan bagi pendidik yaitu berupa pengumpulan nilai guru via online, selain itu juga diperuntukkan bagi orang tua atau wali peserta didik yaitu untuk mengecek nilai ketuntasan akademik dengan ID dan password masing-masing sehingga orang tua atau wali dapat mengecek hasil prestasi anaknya dari jarak jauh.

## 2. Letak Geografi MA Darul Huda Mayak

Madrasah Aliyah Darul Huda berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda, Gang VI No.38, RT.03, RW.03, Dusun Mayak, Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Keberadaan Madrasah Aliyah Darul Huda sangat strategis karena terletak di pusat kota Ponorogo.

MA Darul Huda Ponorogo memiliki luas tanah sekitar 12.567 m<sup>2</sup>, dengan rincian luas bangunan 1.3267 m<sup>2</sup>, luas lapangan atau halaman 10.691 m<sup>2</sup>, luas laboratorium 300m<sup>2</sup>, dan luas lain-lain 250 m<sup>2</sup>.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Huda Mayak

### a. Visi MA Darul Huda Mayak

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan atau lembaga dan lain-lain. Bagi sekolah sendiri, visi adalah imajinasi moral yang menggunakan profil sekolah yang diinginkan di masa mendatang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan juga tantangan masa depan.

Berikut adalah visi dari MA Darul Huda Ponorogo:

**Berilmu, Beramal dan Bertaqwa**, dengan indikator sebagaimana yang telah terlampir di lampiran.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 01/D-23-III/2024 dalam Lampiran Hasil Penelitian



### b. Misi MA Darul Huda Mayak

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan ataupun lembaga dalam usaha mewujudkan visi tersebut. Berikut adalah misi dari MA Darul Huda Ponorogo:

1. Membekali Peserta Didik, Ilmu yang ‘Amaliyah.
2. Membiasakan Peserta Didik, beramal yang Ilmiah.
3. Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.
4. Menumbuhkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
5. Mengoptimalkan pengayaan terhadap nilai keagamaan
6. Mengantar kader yang siap diri, cerdas, mandiri berilmu dan profesional serta berwawasan kebangsaan.
7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, terampil, kreatif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensin yang dimiliki, baik rohani, iptek dan akhlakul karimah.
8. Membina dan bekerjasama dengan lingkungan masyarakat.
9. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal.
10. Meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.<sup>47</sup>

### c. Tujuan MA Darul Huda Mayak

Berdasarkan visi dan misi tersebut diatas, maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah:

---

<sup>47</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 01/D-23-III/2024 dalam Lampiran Hasil Penelitian

- 1) Meningkatkan kualitas keilmuan yang amaliah bagi warga madrasah.
- 2) Meningkatkan kualitas amal yang ilmiah bagi warga madrasah.
- 3) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan islam warga madrasah
- 4) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

#### **4. Stuktur Organisasi MA Darul Huda Mayak**

Dalam upaya untuk memperkuat kerjasama yang efektif, sangatlah penting untuk memiliki sebuah struktur organisasi yang jelas dan terperinci yang memetakan peran dan fungsi setiap individu di dalamnya. Kehadiran struktur organisasi menjadi krusial karena melalui struktur ini, kita dapat dengan mudah memahami distribusi jabatan dan tanggung jawab di dalam lembaga tersebut. Dengan demikian, anggota tim dapat dengan jelas mengetahui hierarki dan alur komunikasi, memfasilitasi kerja sama yang lebih efisien dan produktif. Struktur organisasi yang tersusun dengan baik juga membantu dalam menghindari tumpang tindih tugas dan memastikan bahwa setiap individu memiliki peran yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan struktur organisasi yang kokoh dan teratur merupakan langkah penting

dalam mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

## **5. Sumber Daya Manusia (Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa) MA Darul Huda Mayak**

### **a. Kondisi Guru dan Tenaga Kependidikan**

Kondisi guru di Madrasah Aliyah Darul Huda menonjolkan kualitas yang tinggi, yang didukung oleh standar kualifikasi yang mencerminkan tingkat pendidikan setara dengan D4/S1 Kependidikan. Selain itu, para guru di Madrasah Aliyah Darul Huda umumnya berasal dari latar belakang pondok pesantren salaf di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Mereka mengajar dengan fokus pada mata pelajaran yang mereka ampu, menunjukkan adanya kompetensi pedagogik yang memadai.

Sebanyak 102 orang dari tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Darul Huda telah memperoleh sertifikasi SI, sementara 14 orang telah memperoleh sertifikasi S2, dan masih terdapat 13 orang yang belum memperoleh sertifikasi. Jumlah total sumber daya manusia dalam tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Darul Huda adalah 128 orang. Dari jumlah tersebut, 121 orang merupakan tenaga pendidik yang ditugaskan sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing, sedangkan 8 orang berperan sebagai pengajar tenaga kependidikan.

### **b. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Aliyah Darul Huda mencapai total 2238 orang. Adapun rincian jumlah siswa tersebut adalah sebagaimana yang telah terlampir di lampiran.

## **6. Sarana dan Prasarana MA Darul Huda Mayak**

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo dibangun diatas tanah seluas 16.709 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana secara umum adalah alat yang digunakan masyarakat untuk mengukur keberhasilan karena jika salah satu dari hal tersebut hilang, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan berhasil Meskipun sebagian besar Sarana di MA Darul Huda Ponorogo itu yang tersedia adalah kelas semi permanen (dari seng/triplek dan gafalum) tetapi sudah cukup memadai.

### **a. Data Sarana dan Prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar**

MA Darul Huda Ponorogo dibangun diatas tanah seluas 16.709 m<sup>2</sup>. Proses pembelajaran di MA Darul Huda Ponorogo dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, karena jika sarana dan prasarana dalam madrasah tidak ada, maka semua proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Di MA Darul Huda Ponorogo sebagian besar terdiri dari kelas semi permanen (dari seng/triplek dan gafalum) tetapi sudah cukup memadai. Berikut ini adalah data sarana dan prasarana yang ada di MA Darul Huda Ponorogo.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Perencanaan ialah salah satu tahapan yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan organisasi, yang mana melibatkan pemilihan tujuan serta pengembangan rencana kerja yang terarah dan juga terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Syafaruddin (2008:61) menjelaskan bahwa “Perencanaan ialah suatu proses yang mana harus menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.” Dapat disimpulkan juga bahwa dalam perencanaan itu akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil Observasi, perencanaan pada program kegiatan yang diselenggarakan oleh kesiswaan MA Darul Huda ini berada dibawah pimpinan Kepala Sekolah dan juga dirancang oleh Waka Kesiswaan, serta juga partisipasi dari semua dewan guru dalam menunjang kemajuan program manajemen kesiswaan ini terutama dalam perencanaan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan kesiswaan di MA Darul Huda ini dibuat dengan adanya kurikulum yang mana untuk saat ini telah melaksanakan kurikulum 13 untuk kelas 12, sedangkan kelas 11 dan 10 sudah melaksanakan pedoman kurikulum merdeka yang selanjutnya dijabarkan dengan RKT (Rencana Kerja Tahunan), RKAS (Rencana Kerja

Anggaran Sekolah) Mulai dari perencanaan adanya kegiatan siswa, sebagaimana wawancara dengan bapak Umar M.Pd.I selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Di Madrasah aliyah sendiri berdasarkan dari perencanaan kesiswaan itu yang jelas kami telah melaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada yakni, untuk kelas 12 masih menggunakan kurikulum 13, sedangkan untuk kelas 11 dan 10 sudah kami lakukan dengan pedoman kurikulum merdeka. Dalam perencanaan ini kami selalu memusyawarakkan terkait RKT serta RKAS guna mempermudah perencanaan dan semakin menjadi lebih ter teknis. Kalau terkait penerimaan siswa kita sudah membentuk kepanitiaan sendiri, terkait dengan masalah penerimaan ada validasion sendiri, terus kemudian terkait dengan organisasi intra seperti osis, pmr, pramuka, setiap tahun kita adakannya pembentukan pengurus, kemudian ada juga semacam pembinaan seperti Lkds, kemudian juga ada hari terkait bakat minat itu kami masukan kedalam exmadha (Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Darul Huda).<sup>48</sup>

Kemudian Bapak Qoribun Sidiq selaku waka kesiswaan menambahkan pendapatnya sebagaimana berikut:

Di Madrasah aliyah ini dalam perencanaan kami awali dengan melakukan rapat bersama dengan bapak kepala sekolah, guru-guru serta juga dengan para pembimbing guna mendapatkan kesepakatan bersama terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk para pesertadidik kami memberikan waktu untuk melakukan bimbingan secara khusus sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki.<sup>49</sup>

Nurul Mahmudah Sebagai pembimbing dari salah satu kegiatan non akademik juga menambahkan sebagai berikut :

Adanya Perencanaan dari madrasah sendiri yakni diawali dengan rapat yang biasanya diadakan oleh bapak kepala serta guru-guru dan juga pembimbing dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan dari perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan ini. Dan selanjutnya diadakannya pembinaan kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik itu sendiri.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024, March 20, 2024.

<sup>49</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024, March 23, 2024.

<sup>50</sup> Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024, April 2, 2024.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dideskripsikan bahwa perencanaan kesiswaan sangatlah penting sebelum melaksanakan kegiatan akademik maupun juga kegiatan non akademik siswa.

Penyusunan dalam perencanaan juga perlu memperhatikan jumlah dan juga jenis orang yang diperlukan untuk melakukan kegiatan, kemampuan dari orang yang akan dilatih dan melatih, serta sasaran dari program yang akan dijalankan. Upaya yang dilakukan dari pihak madrasah guna mewujudkan perencanaan yang telah direncanakan sebagaimana wawancara dengan bapak Umar m.p.d.I , ialah sebagai berikut :

Yang jelas dari madrasah ada hari untuk pertemuan khusus para waka, yaitu dari waka kurikulum, kesiswaan, sarpars dan waka2 yang lain termasuk bp itu mengevaluasi seluruh rencana yang sudah direncanakan termasuk perencanaan dari kesiswaan itu sendiri, lalu kami evaluasi kemudian nanti kalau ada masukan-masukan nanti kemudian kita lihat kondisi tersebut lalu kita buat rencana baru sesuai dengan kesepakatan yang ada.<sup>51</sup>

Kemudian Bapak Qoribun Sidiq selaku waka kesiswaan menambahkan pendapatnya sebagaimana berikut:

Upaya dari kami lakukan dalam meningkatkan prestasi itu ada kegiatan tahunan yakni, kita memilih guru yang ahli serta mampu dalam kegiatan yang kami adakan seperti Pembina dalam kegiatan pramuka, kami dalam memilih Pembina itu tidak hanya karena dia senang dalam kegiatan itu tapi karena dia mampu bahkan sudah sangat berpengalaman dalam kegiatan pramuka itu sendiri.<sup>52</sup>

Nurul Mahmudah Sebagai pembimbing dari salah satu kegiatan non akademik juga menambahkan sebagai berikut :

Iya, untuk upaya yang dilakukan Agar pelaksanaan kegiatan selalu berjalan dengan lancar yakni dengan cara merencanakan program terlebih dahulu, memonitoring dan tidak lupa melakukan evaluasi. Hal ini selalu dilaksanakan dari madrasah agar semua langkah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024.

<sup>52</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024.

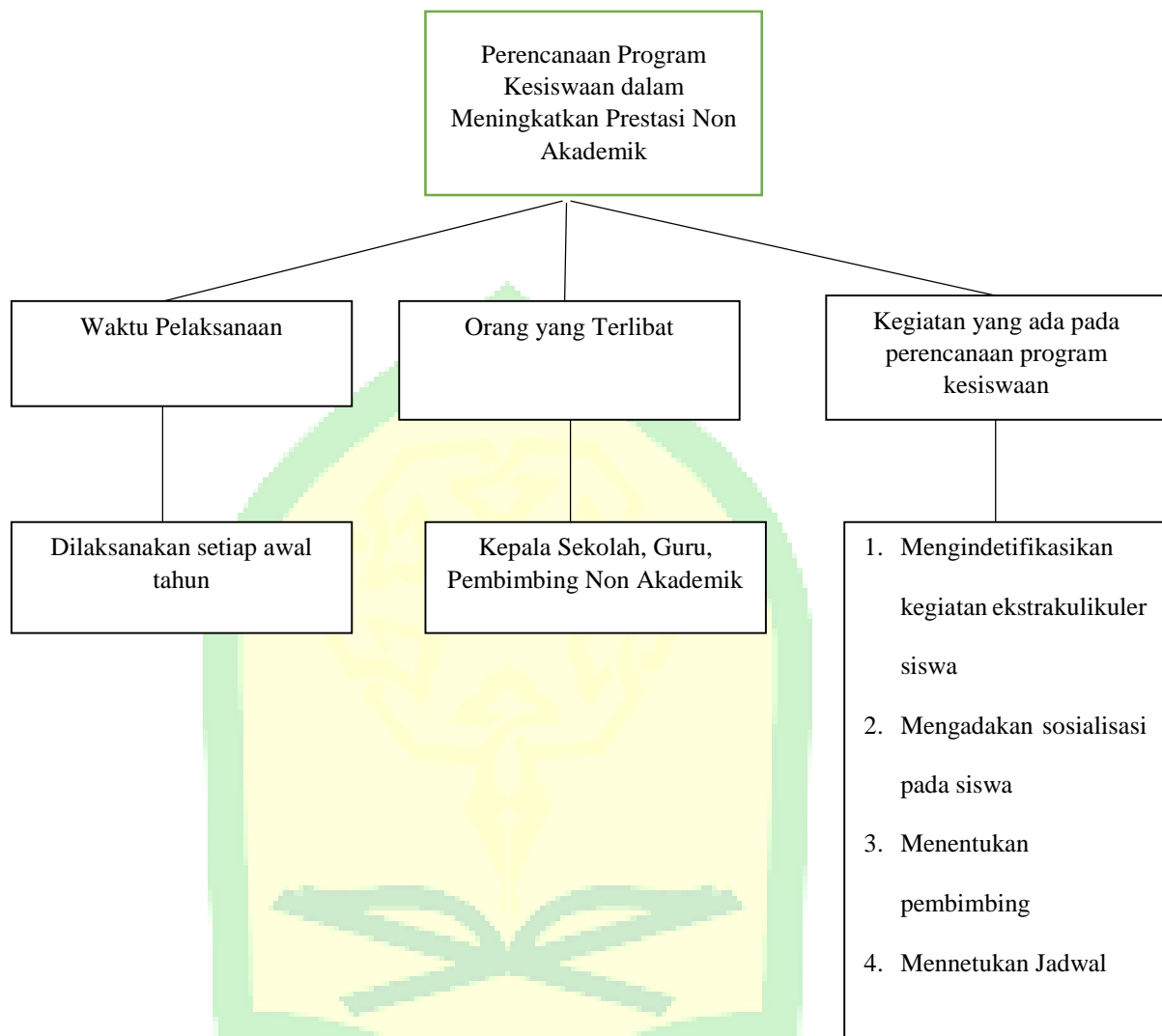
<sup>53</sup> Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024.

Upaya yang dilaksanakan dalam perencanaan tersebut dapat menjadi pendukung dalam berjalannya kegiatan perencanaan secara efektif. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka kegiatan tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian terkait perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan dilakukan di setiap awal tahun yang mana akan di rancang dengan bermusyawarah bersama dengan tim khusus yakni yang terdiri dari kepala sekolah, para waka, guru, serta para Pembina.

Dalam bidang non akademik ini sendiri kegiatan yang telah dirancang meliputi kegiatan menentukan kegiatan non akademik berdasarkan bakat, minat dan potensi siswa, sosialisasi kegiatan non akademik, serta juga menentukan Pembina yang ahli dalam bidang tersebut. Serta juga menentukan pembagian jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan tersebut berlangsung.





**Gambar 4.2 Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik**

## **2. Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Pelaksanaan ialah suatu penerapan yang mana pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan baik apabila dari perencanaan sudah dianggap siap, serta rencana yang ada sudah disusun secara matang dan juga terperinci.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MA Darul Huda Mayak, diawali dengan kegiatan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak awal pertama kali siswa masuk

sekolah, dimana siswa tersebut diberikan sosialisasi tentang kegiatan-kegiatan siswa selama berada di sekolah baik akademik maupun non akademik serta juga diberikan edaran atau angket tentang pilihan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pembinaan dalam bidang non akademik di MA Darul Huda ini telah dibuat strategi serta pembagian waktu diluar jam kelas, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Umar m.p.d.I, sebagai berikut:

Pada pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan ini kami dari pihak madrasah sebelumnya telah membagi beberapa bidang yakni perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, masa orientasi siswa baru, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran, serta ada juga pembinaan disiplin siswa. Dari beberapa bidang tersebut akan kami lakukan seperti pembinaan secara khusus atau sosialisasi kepada para peserta didik guna memperjelas arah tujuan dari adanya program-program yang kami sediakan di waktu-waktu yang telah kami tetapkan.<sup>54</sup>

Selanjutnya Bapak Qorribun Sidiq selaku Waka Kesiswaan menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan pembinaan dalam bidang non akademik sebagaimana strategi yang ada setelah adanya sosialisasi dengan kami waka kesiswaan maka mereka nanti akan kami arahkan ke pelaksanaannya yakni dengan mendaftarkan sebagai peserta ataupun sebagai pengurus yang selanjutnya akan diadakaannya tes atau wawancara guna melihat bakat yang ada, selanjutnya setelah diterima maka akan diberikan pembinaan sebaik mungkin.<sup>55</sup>

Kemudian ditambahkan dari Nurul Mahmudah selaku pembimbing salah satu kegiatan non akademik sebagai berikut:

Pada proses pelaksanaan ini dilakukan di luar jam kelas. pada pelaksanaan ini juga diawali dengan tahap merencanakan program, mengorganisasi semua yang dibutuhkan seperti fasilitas, personel, dan anggaran, melakukan program menyesuaikan tanggal pelaksanaan, pemantauan secara trus menerus, mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024.

<sup>55</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024.

<sup>56</sup> Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024.

Dalam proses pelaksanaan pembinaan ini juga ternyata telah ditemui sebuah kendala yang mana dapat menghambat proses kegiatan non akademik ini berlangsung, sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Bapak Umar M.Pd.I dalam wawancara sebagai berikut:

Kalau kendala itu tetap ada, kita ini kendalanya yakni terkait dengan waktu, kita ini kan di bawah naungan pesantren maka terkait dengan waktu kegiatan seperti ekstra maupun kegiatan non akademik lainnya harus di minimkan sekali agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.<sup>57</sup>

Kemudian Bapak Qorribun Sidiq selaku Waka Kesiswaan juga menambahi pendapatnya sebagai berikut:

Dikarenakan madrasah kita ini berada di lingkungan pondok, maka dapat dilihat bahwa waktu yang bisa digunakan khusus untuk madrasah pagi sangatlah terbatas. Dari kami tetap memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin, dan juga memaksimalkan latihan diwaktu yang ada.<sup>58</sup>

Kemudian ditambahkan dari Nurul Mahmudah selaku pembimbing salah satu kegiatan non akademik sebagai berikut:

Iya, menurut saya pribadi ada yakni terkait waktu serta sarana dan prasarana. Karena kami ini dibawah naungannya pondok pesantren maka untuk waktu itu sangat dibatasi sekali, serta dari sarana prasarananya untuk beberapa kegiatan masih membutuhkan bantuan dari pihak luar.<sup>59</sup>

Kendala terkait manajemen waktu merupakan salah satu kendala yang sangat menghambat untuk pelaksanaan kegiatan secara efektif yang ada di madrasah khususnya, karena dalam menentukan alokasi waktu merupakan bagian dalam menentukan minggu efektif dan hari efektif pada setiap semester pada satu tahun ajaran.

---

<sup>57</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024.

<sup>58</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024.

<sup>59</sup> Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024.

Penanganan yang dilakukan dari Madrasah mengenai kendala yang ada yakni dengan mengatur manajemen waktu sebaik mungkin sebagaimana wawancara dengan Bapak Umar M.Pd.I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Kami dari pihak madrasah mengatur seluruh kegiatan non akademik siswa khususnya untuk kegiatan ekstra kami beri waktu di hari-hari tertentu seperti hari sabtu pagi dan juga hari jum'at, yang mana kami memberikan waktu itu untuk dipergunakan sebaik mungkin dalam melaksanakan kegiatan non akademik yang ada di madrasah.<sup>60</sup>

Selanjutnya Bapak Qorribun Sidiq selaku Waka Kesiswaan juga menambahi pendapatya sebagai berikut:

Dari kami tetap mencoba untuk memanfaatkan potensi yang ada. Dan selalu meyakinkan kepada anak anak khususnya, bahwa keterbatasan waktu yang kita miliki harus kita manfaatkan sebaik mungkin.<sup>61</sup>

Dalam pelaksanaan dari kegiatan manajemen kesiswaan ini agar dapat berlangsung secara efektif maka dibutuhkan kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian terkait pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan ini dari pihak madrasah sebelumnya telah membagi beberapa bidang yakni perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, masa orientasi siswa baru, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran, serta ada juga pembinaan disiplin siswa. Serta akan diadakannya pembinaan berupa

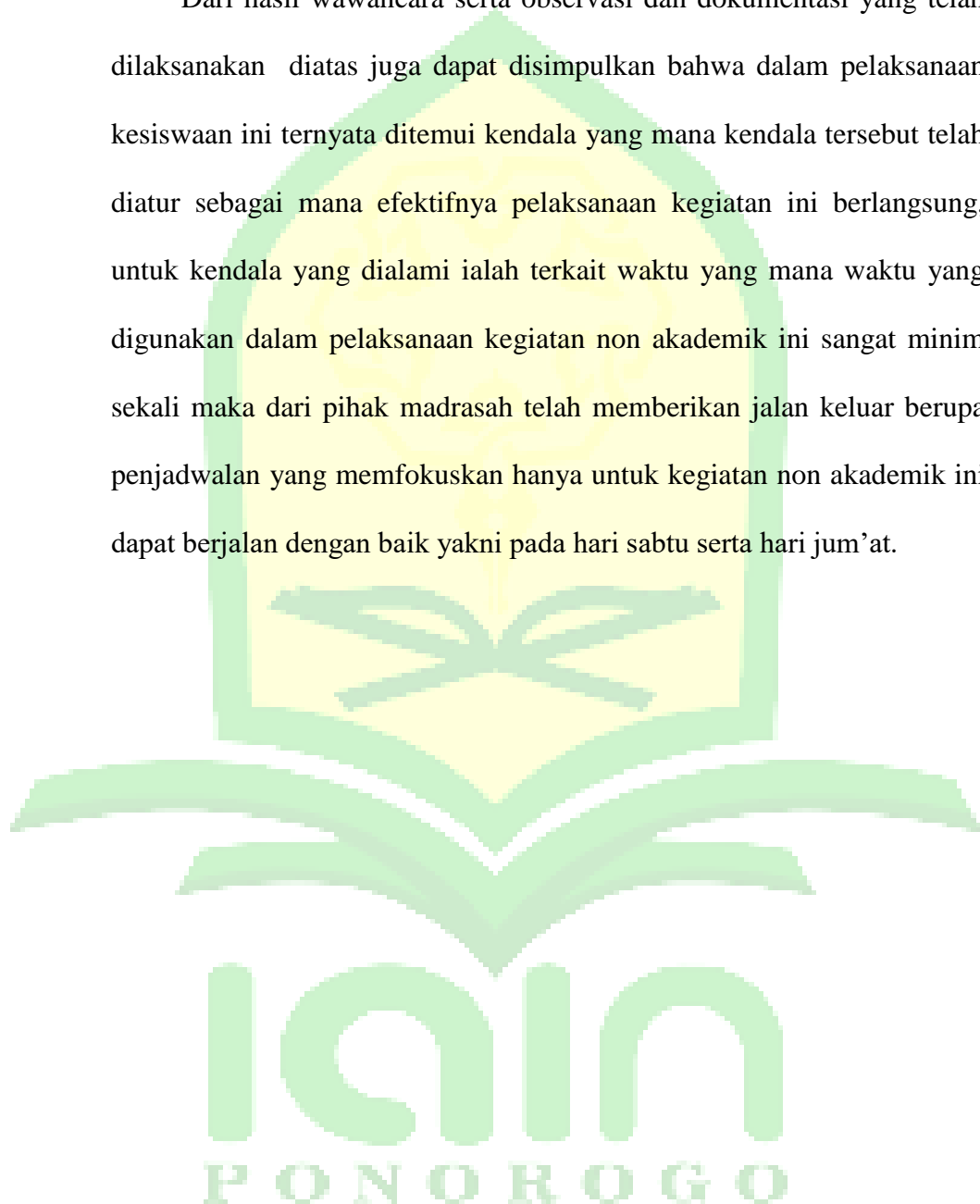
---

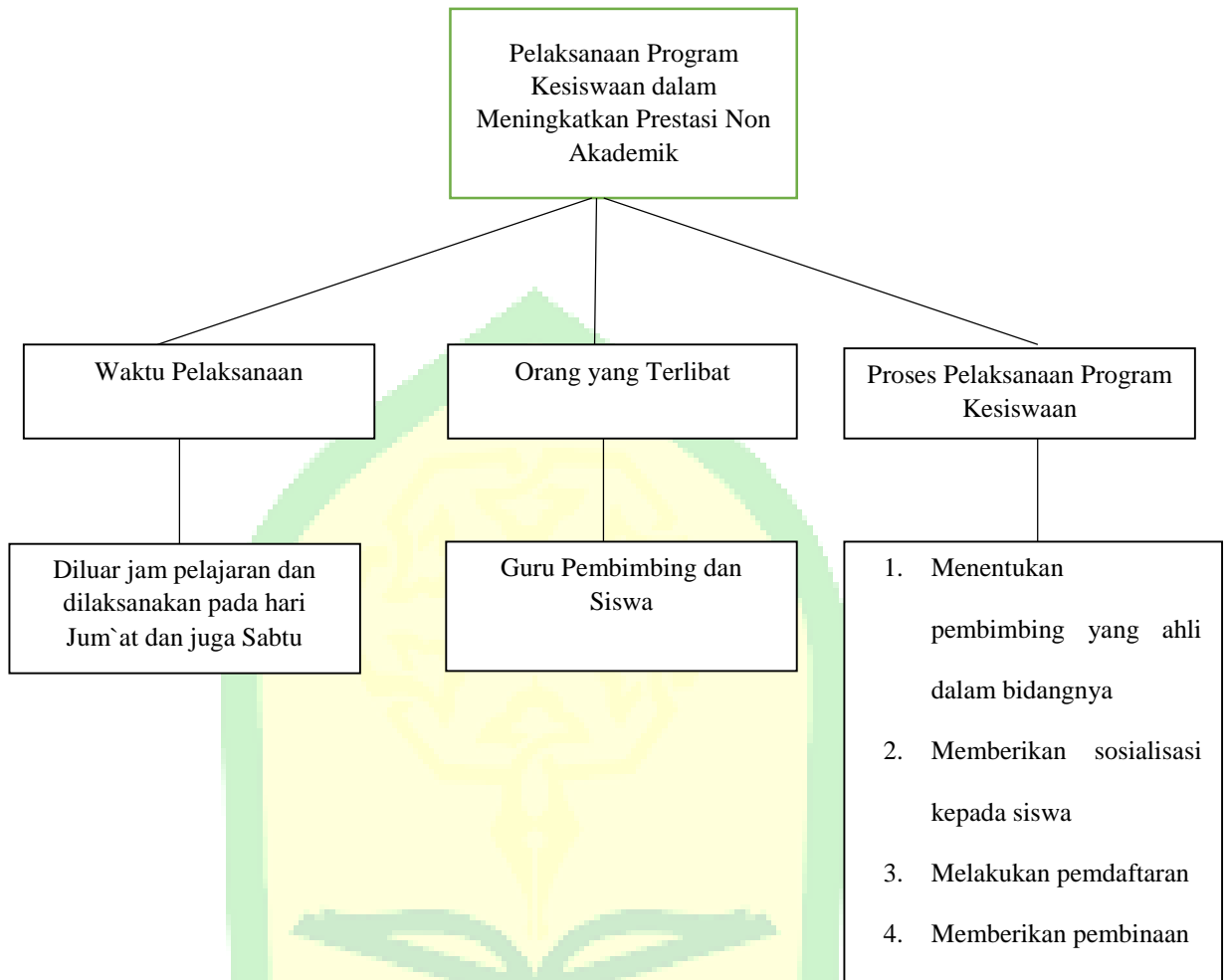
<sup>60</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024.

<sup>61</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024.

sosialisasi kepada siswa untuk memperarah jalannya pelaksanaan kesiswaan ini. Untuk pelaksanaan pembinaan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran.

Dari hasil wawancara serta observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan diatas juga dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kesiswaan ini ternyata ditemui kendala yang mana kendala tersebut telah diatur sebagai mana efektifnya pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, untuk kendala yang dialami ialah terkait waktu yang mana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan non akademik ini sangat minim sekali maka dari pihak madrasah telah memberikan jalan keluar berupa penjadwalan yang memfokuskan hanya untuk kegiatan non akademik ini dapat berjalan dengan baik yakni pada hari sabtu serta hari jum'at.





**Gambar 4.3 Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik**

### **3. Dampak Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Dampak merupakan pengaruh yang menimbulkan akibat positif maupun juga negatif. Kegiatan non akademik yang ada di MA Darul Huda Mayak ini adalah kegiatan pengembangan yang dilaksanakan diluar waktu pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai tempat pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan non akademik ini akan memberikan pengaruh terhadap sekolah dan kepada peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan pembinaan MA Darul Huda Mayak telah meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan dibidang non akademik. Hal ini tidak terlepas dari adanya peranan kesiswaan, apabila prestasi terus tercapai maka sistem pengelolaan di madrasah tersebut terprogram dan terstruktur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Umar M.Pd.I selaku Kepala Sekolah sebagaimana berikut:

Semua pasti ada dampak positif dan negatifnya, dampak positif dari adanya kegiatan ini di lingkungan madrasah aliyah sendiri yakni, apabila ada ajang perlombaan seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) kita telah mempunyai bibit-bibit yang dapat kami ajukan untuk mengikuti perlombaan itu. Untuk dampak negative dari adanya kegiatan ini mungkin bisa terjadi cedera saat latihan, seperti kegiatan ekstra pencak silat yang mana pelaksanaan kegiatan ini benar- benar menggunakan latihan fisik yang sangat berat sehingga harus selalu didampingi dengan para pendamping yang benar-benar ahli.<sup>62</sup>

Hal ini juga disetujui oleh bapak Qorribun Sidiq selaku Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

Iya dampak dari adanya kegiatan non akademik yang kami laksanakan di MA Darul Huda ini salah satunya bagi madrasah sendiri yakni mempermudah mengikutsertakan peserta didik ke berbagai ajang perlombaan yang ada, selain itu para peserta didikpun dengan adanya kegiatan yang dilaksanakann ini dapat memberikan penambahan wawasan serta penambahan pengetahuan dan juga pengalaman bagi mereka sendiri baik seperti dalam bidang olahraga maupun keorganisasian seperti pramuka itu sendiri.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dampak negatif yang ada dalam kegiatan non akademik yang telah dilaksanakan di MA Darul Huda hanyalah sebatas cedera dalam latihan fisik, sedangkan dampak positifnya yakni dapat menambah wawasan serta pengalaman tersendiri bagi peserta didik.

---

<sup>62</sup> Transkrip Wawancara kode 01/W/20-III/2024.

<sup>63</sup> Transkrip Wawancara Kode 02/W/23-3/2024.

Nurul mahmudah selaku Pembina pramuka juga menjelaskan dampak positif dan negative kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana berikut:

Untuk dampak negatif dalam kegiatan pramuka itu sendiri mungkin hanya sebatas konflik antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, jika tidak ada komunikasi yang baik dan pengawasan yang ketat. peserta didik itu bahkan dapat mengalami intimidasi, bullying, bahkan pelecehan atau kekerasan fisik. Maka dari itu untuk kegiatan pramuka ini atau kegiatan non akademik lainnya yang benar-benar menggunakan latihan fisik itu harus kami bina dengan ketat agar tidak terjadi dengan hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. Untuk sisi positifnya banyak sekali salah satunya yaitu, pendidikan kepramukaan dapat membentuk karakter peserta didik yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab, jujur, disiplin, loyal, kreatif, dan berjiwa kepemimpinan. Peserta didik dapat menginternalisasi prinsip dasar kepramukaan yang mencakup Dasa Dharma Pramuka dan Dasa Dharma Pramuka itu dapat menjadi sebagai pedoman hidup mereka.<sup>64</sup>

Berdasarkan seluruh hasil penelitian terkait pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembinaan dalam kegiatan non akademik itu sebenarnya memiliki banyak sekali dampak positif dibandingkan dengan dampak negatifnya, dampak positifnya bagi sekolah yakni adalah semakin meningkatnya prestasi siswa maka madrasah juga akan semakin maju, dan bahkan dapat berkembang dengan pesat. Bagi siswa sendiri yakni dari kegiatan ekstrakurikuler ialah dapat menumbuhkan jiwa sosial peserta didik, siswa lebih berkompeten, lebih semangat, menambah wawasan serta juga pengalaman.

---

<sup>64</sup> Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024.



## C. Pembahasan

### 1. Perencanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak

Perencanaan ialah langkah awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Maka dari itu dalam perencanaan harus dirancang dengan sebaik mungkin agar berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya serta mencapai tujuan yang diharapkan. Syarifuddin (2008:61) menjelaskan bahwa “perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.”<sup>65</sup> Maka dari itu dalam perencanaan akan ditentukan dulu apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang akan ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, perencanaan yang ada di MA Darul Huda sebagai berikut. Perencanaan kesiswaan bidang non akademik di MA Darul Huda Mayak ini selalu dilaksanakan di awal tahun. Proses dari adanya perencanaan ini diawali dengan dirapatkan dahulu secara bersama-sama dengan tim khusus yakni yang terdiri dari bapak kepala sekolah, para waka, guru, serta para Pembina yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Dalam kegiatan perencanaan ini dilalui dengan beberapa tahap yakni salah satunya dengan menetapkan tujuan, Hasil dari rapat khusus ini nanti akan di tulis dalam bentuk tulisan yang mana ini menandakan bahwa hasil ini telah disepakati secara bersama, hal ini sesuai dengan pendapat Hani

---

<sup>65</sup> Syarifuddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. (Jakarta: Grasindo, 2007).

Handoko sebagai berikut, kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap yakni, menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saatini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.<sup>66</sup>

Pada kegiatan non akademik ini sendiri untuk siswa diberikan pembinaan awal berupa sosialisasi yang mana nanti siswa di arahkan untuk menuju ketahap pembinaan lanjutan. Dari pihak madrasah kegiatan non akademik ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa, melakukan seleksi pada siswa serta mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang akan di selenggarakan di MA Darul Huda Mayak. Untuk sosialisasi sendiri nanti akan dilaksanakan oleh OSIS. Menentukan Pembina yang mana mampu dan juga ahli dalam bidangnya. Serta juga menentukan jadwal kegiatan dalam pembinaan ekstrakurikuler sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama. Terlebih di MA Darul Huda ini adalah sekolah yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren maka untuk koordinasi manajemen waktu sangatlah penting agar tidak terjadi terbenturnya waktu dalam menjalankan kegiatan.

Hal ini sesuai dengan teori dari Humes yang mengatakan bahwa perencanaan dalam manajemen harus diatur, diorganisasikan,

---

<sup>66</sup> Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 1984), 67.

dijadwalkan, serta juga menganggarkan waktu seseorang guna menghasilkan kerja yang lebih efektif serta juga produktif.<sup>67</sup>

Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfaini di SMA Al Multazam yang mana pentingnya suatu koordinasi dalam sebuah organisasi, yang mana pihak sekolah itu wajib menjalin koordinasi yang baik dengan pihak intern maupun eksteren.<sup>68</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya perencanaan kesiswaan di MA Darul Huda sangat menunjang terlaksananya kegiatan dengan efektif dan efisien. Tanpa adanya sebuah perencanaan yang disusun secara terstruktur maka sebuah kegiatan itu tidak akan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh investorword yang mana mendefinisikan bahwa perencanaan itu adalah proses dalam menetapkan sebuah tujuan, mengembangkan strategi, dan memerai tugas serta jadwal guna mencapai tujuan.<sup>69</sup>

## **2. Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Pelaksanaan dari kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik yang dilaksanakan di MA Darul Huda ini adalah runtutan lanjutan setelah adanya perencanaan, dalam adanya pelaksanaan ini

---

<sup>67</sup> Antonius Atosökhi Gea, "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien," *Humaniora* 5, no. 2 (October 30, 2014): 777, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>.

<sup>68</sup> Fachruddin et al., "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik."

<sup>69</sup> Hafid Setiadi and S Si, "Dasar-dasar Teori Perencanaan," 35.

dilakukan untuk menjalankan, serta menggerakkan anggota yang mana untuk mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal.<sup>70</sup>

Apabila sebuah perencanaan yang telah direncanakan diawal sudah diatur dengan baik maka untuk pelaksanaan dapat dikatakan berjalan dengan baik juga. Maka dari sini kita dapat mengetahui mana yang masih kurang dan mana yang belum pas untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan pembinaan kegiatan non akademik di MA Darul Huda Mayak ini dilaksanakan diluar jam belajar yang mana dari pihak madrasah telah memberikan jadwal di hari sabtu dan jum`at. Untuk kegiatan non akademik ini dari pihak madrasah menggolongkan menjadi dua bagian yakni. Ekstrakulikuler wajib dan juga ekstrakulikuler pilihan atau minat.

Ekstrakulikuler wajib ialah ekstra yang mana harus dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, yakni seperti ekstrakulikuler pramuka. Untuk ekstrakulikuler pilihan yaitu adalah susunan program yang sesuai dengan kedaan dan kebutuhan sekolah, serta dirancang secara khusus sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1922 bahwasanya kegiatan ekstra adalah kegiatan yang

---

<sup>70</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: mandar maju, 2011), 45-46.

dilaksanakan diluar jam pelajaran dan juga dilakanakan di waktu libur sekolah yang bisa dilaksanakan diluar maupun didalam sekolah.<sup>71</sup>

Untuk ekstrakurikuler pilihan ini dari madrasah membebaskan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan yang mana yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dari pihak madrasah memiliki beberapa bidang yakni, PMR, Pencak Silat, Badminton, Tenis Meja, dan masih banyak lagi. Dengan adanya kegiatan non akademik ini, dari madrasah telah membuat penjadwalan atau *Time Management* untuk kegiatan ini agar dapat dilaksanakan dengan baik, terlebih MA Darul Huda ini berada dalam satu lingkungan dengan Pondok Pesantren, maka untuk kegiatan diluar jam sekolah harus memiliki jadwal khusus yang telah dimusyawarahkan bersama sehingga tidak bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Singh, *Time Management* ialah suatu tindakan atau sebuah proses perencanaan serta pelaksanaan atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan juga produktivitas.<sup>72</sup> Sama juga seperti yang diungkapkan oleh Humes *Time Management* dapat diartikan sebagai seni dalam mengatur, mengorganisasikan, menjadwalkan, serta juga menggarakan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan juga prduktif.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> “Departemen Agama R.I., Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Dan Madrasah; Panduan Untuk Guru Dan Siswa” (Jakarta: Depag R.I., 2004).

<sup>72</sup> Jain Singh, D S.C, “Working Process of Time Management in SAP HR Module,” 2013, n.d.

<sup>73</sup> Adebisi, J. F, *Time Management Practices and Its Effect on Business Performance*. (Canada: Canadian Research & Development Center of Sciences and Culturs, 2013), 23.

Selain dengan adanya pengaturan waktu juga diperlukan beberapa pihak yang terkait dalam proses pembinaan non akademik, yakni Pembina atau guru pembimbing serta siswa.

Proses penyeleksian siswa atau perekrutan yang memiliki bakat dan juga potensi dapat dilakukan dengan memberikan tes, dan juga dapat diambil dari pertimbangan nilai siswa.<sup>74</sup> Sebelum memasuki tahap penyeleksian siswa dalam kegiatan non akademik ini siswa diarahkan terlebih dahulu dalam sosialisasi. Sosialisasi ini diadakan guna mengarahkan siswa agar memiliki gambaran kedepannya serta mengantisipasi agar tidak salah dalam memilih bidang yang akan mereka ikuti. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh pengurus OSIS dan juga dibantu oleh masing-masing anggota pembinaan di setiap bidang yang ada. Setelah pengadaaan sosialisasi, para siswa akan diarahkan untuk daftar serta melanjutkan proses seleksi yang ada di masing-masing bidang.

Siswa yang sudah masuk dalam kriteria lolos akan dapat pembinaan secara intensif dan layanan khusus dari pihak sekolah. Layanan khusus ini diantaranya yakni, pembinaan secara personal, pemberian fasilitas sarana dan prasarana, latihan intensif serta juga reward khusus yang nanti akan diberikan apabila siswa itu benar benar sangat berkompetisi.

Layanan ini diberikan dengan tujuan memudahkan siswa dan menambahkan semangat dalam meraih kejuaraan. Hal ini sesuai dengan Suryosubroto yang dikutip dari DEPDIBUD mengatakan bahwa setiap sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran bergerak

---

<sup>74</sup> Masrokim, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MTS Miftahul Ulum Ngelempak Mranggen Demak,"156.

ataupun tidak bergerak yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan supaya kegiatan pembelajaran bisa belajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasannya fasilitas merupakan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>75</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan pembinaan yang sesuai maka akan mewujudkan kegiatan yang dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dapat berjalan lancar juga dengan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Semakin optimal pembinaan bakat, minat dan potensi maka keberhasilan pembinaan pengembangan akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan teori G R Tery yakni, adanya penggerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras guna mencapai tujuan dengan ikhlas serta sepadan dengan perencanaan dan juga usaha pengorganisasian dari pihak atasan.<sup>76</sup>

### **3. Dampak Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Menurut JE.Hoiso, dampak adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan dampak tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 37.

<sup>76</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*.

<sup>77</sup> J E Hoiso, *Kebijakan Publik & Desentralisasi*, (Yogyakarta: Laksbang, 2007), 29.

Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan kaitannya dengan meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak akan menimbulkan dampak baik itu positif maupun negative hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bintarto yakni, segala yang hidup itu akan mengalami perubahan, baik itu yang bersifat material maupun non material, positif maupun negatif itu semua tergantung pengaruh lingkungan luar.<sup>78</sup>

Adapun pihak yang terdampak atas kegiatan tersebut adalah pihak kesiswaan, madrasah, serta juga peserta didik itu sendiri.

Terlaksananya program-program kegiatan non akademik di MA Darul Huda Mayak ini membantu mencapai target madrasah seperti mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan. Serta juga membantu manajemen kesiswaan dalam mempromosikan program madrasah kepada masyarakat luar sekaligus yang mengarah kepada penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Untuk dampak positif yang dirasakan oleh siswa itu sendiri yakni dengan adanya kegiatan ini siswa dapat menambah pengalaman serta bertambahnya juga wawasan mereka. Dengan adanya kegiatan ini juga siswa dapat belajar bagaimana bersosialisasi, bahkan mereka juga dapat mengembangkan kreativitas, dan bakatnya sesuai dengan kemampuannya.

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Kuandar yakni, memberikan kesempatan kepada para peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi sekolah,

---

<sup>78</sup> Bintarto R, *Interaksi Kota-Desa Dan Permasalahannya* (Yogyakarta: Toko Buku Ghalia Indonesia, 1983), 30.



kegiatan pengembangan diri tersebut difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler.<sup>79</sup>

Untuk dampak negatif yang dialami oleh madrasah sendiri khususnya yang dirasakan oleh para siswa yakni hanyalah terkait dengan adanya cedera fisik dalam latihan intensif yang berlangsung, karakteristik peserta didik yang memiliki semangat tinggi bisa ditunjukkan dengan antusias peserta didik di MA Darul Huda Mayak yang mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan di madrasah maupun juga diluar madrasah serta mereka juga selalu membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun) baik itu ketika bertemu teman, guru maupun masyarakat di area madrasah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan kegiatan maka pasti akan memiliki pengaruh atau dampak terhadap pihak luar maupun pihak itu sendiri yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.



---

<sup>79</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 40.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MA Darul Huda Mayak tentang “Perananan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak”. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Program kesiswaan yang dilakukan di MA Darul Huda Mayak ini di setiap awal tahun yang mana akan dirancang dengan bermusyawarah bersama dengan tim khusus yakni yang terdiri dari kepala sekolah, para waka, guru, serta para Pembina. Dalam bidang non akademik ini sendiri kegiatan yang telah dirancang meliputi kegiatan menentukan kegiatan non akademik berdasarkan bakat, minat dan potensi siswa, sosialisasi kegiatan non akademik, serta juga menentukan pembina yang ahli dalam bidang tersebut. Serta juga menentukan pembagian jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan tersebut berlangsung.
2. Pelaksanaan Program Kesiswaan berupa pembinaan yang berada di MA Darul Huda Mayak ini sesuai maka telah mewujudkan kegiatan yang dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dapat berjalan lancar juga dengan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Semakin optimal pembinaan bakat, minat dan potensi maka keberhasilan pembinaan pengembangan akan semakin besar.
3. Dampak adanya manajemen kesiswaan yang dilakukan di MA Darul Huda Mayak ini yakni dengan adanya pelaksanaan kegiatan maka pasti akan

memiliki pengaruh atau dampak terhadap pihak luar maupun pihak itu sendiri yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Untuk dampak positif yang dirasakan oleh siswa itu sendiri yakni dengan adanya kegiatan ini siswa dapat menambah pengalaman serta bertambahnya juga wawasan mereka. Dengan adanya kegiatan ini juga siswa dapat belajar bagaimana bersosialisasi, bahkan mereka juga dapat mengembangkan kreativitas, dan bakatnya sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan untuk dampak negative yang dialami oleh madrasah sendiri khususnya yang dirasakan oleh para siswa yakni hanyalah terkait dengan adanya cedera fisik dalam latihan intensif yang berlangsung,

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Untuk pihak sekolah, lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, khususnya untuk kegiatan ekstra yang masih belum mendapatkan fasilitas sarana dan prasarana yang layak.

### **2. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama. Serta, dapat juga memberikan

inovasi serta wawasan baru bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014, 87.
- Abdullah Ali. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MAN 4 PIDIE JAYA.” *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (September 22, 2022). <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1>.
- Adebisi, J. F. *Time Management Practices and Its Effect on Business Performance*. Canada: Canadian Research & Development Center of Sciences and Culturs, 2013, 65.
- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011, 78-79.
- Asih, Dwi, dan Enung Hasanah. “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar.” *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (July 1, 2021): 205–14. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>.
- Astuti, Tri. “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2016”, 19.
- Bintarto R. *Interaksi Kota-Desa Dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Toko Buku Ghalia Indonesia, 1983, 89.
- Dalimunthe, Putri Ani. “2017، فبراير ١٤ : ددعلا فتلاثلا قنسللا 2ويلوي ، -، ربمسيد 2017، 90.
- Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo. “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik.” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 27, 2023): 155–72. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.
- Daniel, Muhammad. “Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam,” 25.
- “Departemen Agama R.I., Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Dan Madrasah; Panduan Untuk Guru Dan Siswa.” Jakarta: Depag R.I., 2004.
- Eka, Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fachruddin, Fachruddin, Amiruddin Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, and Yuliana Yuliana. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (January 19, 2022): 1443–50. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.

- Fahim, Tharaba. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.
- Gea, Antonius Atosökhi. "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien." *Humaniora* 5, no. 2 (October 30, 2014): 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>.
- Handoko, Hani. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Husaini, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- J E Hoiso. *Kebijakan Publik & Desentralisasi*. Yogyakarta: Laksbang, 2007.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. "Manajemen Peserta Didik" 3, no. 2 (2018).
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- M Djuanidi Gony, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2016.
- Masrokim. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MTS Miftahul Ulum Ngelempak Mranggen Demak," n.d.
- Melianti, Eka Oktaviani, and M Giatman. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa," 2023.
- Mohammad Nazir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Mustaqim, Mustaqim. "Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 21, 2016): 137–54. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>.
- Nurul Mahmudah. Transkrip Wawancara Kode 03/W/02-4/2024, April 2, 2024.
- Parker, Mary. *Manajemen*. Jakarta: 2005, 45-46.
- Permendiknas. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." Nomor 23, 2017.
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. "Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (July 20, 2021): 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.
- Sawiji. *Pendamping Materi Kewarganegaraan*. Klaten: Penerbit Agung, 2008.

- Setiadi, Hafid, and S Si. "Dasar-dasar Teori Perencanaan," 540
- Singh, D, Jain, S.C. "Working Process of Time Management in SAP HR Module." 2013, 18
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Stoner, A.F. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: 2006, 78
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 35-45.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia, 2007, 67.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: mandar maju, 2011, 78.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, 2009, 89.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 21, 2021): 1-8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, 56-67.
- Syarifuddin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2007, 45-56.
- Terry, George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 23.
- Triyo Supriyanto, Marno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013, 89.
- Wijaya, Muhammad Rifai candra. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing, 2016, 78.

## Lampiran 1: Pedoman Wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

NO.	RUMUSAN MASALAH	TEORI DAN INDIKATOR	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1.	Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?	<p>Menurut Suharno, Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.</p> <p>Perencanaan kesiswaan dilakukan dengan mengadakan kebijakan dalam penerimaan siswa baru, penerimaan peserta didik baru, serta pembinaan pada peserta didik.</p>	<p><b>Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Pembina.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah peranan manajemen kesiswaan yang telah di laksanakan di lingkungan madrasah aliyah darul huda mayak ini?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan kesiswaan yang dirancang dari pihak madrasah guna meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda ini?</li> <li>3. Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan</li> </ol>	Mencari informasi dan mengamati proses perencanaan kesiswaan di MA Darul Huda	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran umum dari mulai sejarah, lokasi, visi dan misi di MA Darul Huda Mayak</li> <li>▪ Data siswa di MA Darul Huda Mayak</li> <li>▪ Data guru dan Tenaga Kependidikan di MA Darul Huda Mayak</li> <li>▪ Daftar Kepala Sekolah di MA Darul Huda Mayak</li> <li>▪ Sarana dan Prasarana di MA Darul Huda Mayak</li> </ul>



			<p>prestasi non akademik siswa?</p> <p>4. Dari pihak madrasah bagaimana upaya yang dilakukan guna mewujudkan perencanaan yang telah direncanakan tersebut?</p> <p>5. Perencanaan kesiswaan ini dilaksanakan berapa kali dalam setahun?</p> <p>6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan non akademik ini?</p> <p>7. Bagaimana bentuk pengenalan ekstrakurikuler di sekolah ini?</p> <p>8. Bagaimana dalam pemilihan pembina yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung?</p>		
2.	Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?	pelaksanaan pembinaan kesiswaan yang menjadi bagian dari kegiatan manajemen kesiswaan memiliki 4 tujuan yakni, mengembangkan potensi siswa atas bakat dan minat, memantapkan kepribadian siswa	<p><b>Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Pembina.</b></p> <p>1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dalam program</p>	Mengamati proses pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jadwal Ekstrakurikuler di MA Darul Huda Mayak</li> </ul>

	<p>dan terhindar dari kegiatan negative, Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat, serta Menyiapkan siswa agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, dan memiliki sikap sosial dan kemandirian, sehingga siap menghadapi kehidupan yang akan datang.</p>	<p>manajemen kesiswaan di sekolah ini?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Adakah kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan ini?</li><li>3. Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan?</li><li>4. Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik di madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik terkhusus kepada pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap ekstra dan kegiatan yang dibinanya?</li><li>5. Apa ada bentuk penghargaan dari madrasah untuk siswa yang berprestasi?</li><li>6. Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Huda ini?</li><li>7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah? Apakah</li></ol>		
--	--	---	--	--

			sudah mampu untuk menunjang program manajemen kesiswaan ini?		
3.	Bagaimana dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?	Dari pembinaan non akademik diharapkan siswa dapat menjadikan bakat yang dimiliki menjadi sebuah prestasi sehingga dapat memberikan nilai positif pada sekolah tersendiri.	<p><b>Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Pembina.</b></p> <p>1. Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program peningkatan prestasi non akademik khususnya bagi siswa siswi itu sendiri?</p> <p>2. Bagaimana dampak dari adanya kegiatan ini bagi madrasah ?</p> <p>3. Bagaimana keadaan kesiswaan setelah program manajemen kesiswaan di laksanakan di sekolah ini?</p> <p>4. Apakah tujuan dari program manajemen kesiswaan di sekolah sudah tercapai dengan apa yang diharapkan?</p> <p>5. Seberapa besarkah antusiasme siswa dalam mengikuti program kegiatan ini?</p>	Mencari informasi terkait dampak dari adanya kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data Prestasi di MA Darul Huda Mayak</li> </ul>

## Lampiran 2.1

**TRANSKRIP WAWANCARA****A. Transkrip Wawancara dengan Bapak Umar M.pd.I selaku Kepala Sekolah di MA Darul Huda Mayak**

<b>Kegiatan</b>	Wawancara terkait perencanaan kesiswaan, pelaksanaan pembinaan kesiswaan, dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak
<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Rabu, 20 Maret 2024</b>
<b>Waktu</b>	<b>10.30-11.15</b>
<b>Narasumber</b>	<b>Umar, M.Pd.I</b>
<b>Kode Wawancara</b>	<b>01/W/20-III/2024</b>

<b>Transkrip Wawancara</b>		
<b>Bagaimana Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimanakah peranan manajemen kesiswaan yang telah di laksanakan di lingkungan madrasah aliyah darul huda mayak ini?
	Informan	peranannya itu sangat penting, perananan manajemen itu penting sekali terkait kesiswaan karena yang mengatur peserta

		didik mulai dari penerimaan murid baru, kemudian dari mengorek terkait bakat minat anak, dan juga terkait masalah organisasi, nah itu sangat berperan sekali kesiswaan itu.
2.	Peneliti	Bagaimana perencanaan kesiswaan yang dirancang dari pihak madrasah guna meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda ini?
	Informan	Di Madrasah aliyah sendiri berdasarkan dari perencanaan kesiswaan itu yang jelas kalau terkait penerimaan siswa kita sudah membentuk kepanitiaan sendiri, terkait dengan masalah penerimaan ada validision sendiri, terus kemudian terkait dengan organisasi intra seperti osis, pmr, pramuka, setiap tahun kita adakannya pembentukan pengurus, kemudian ada juga semacam pembinaan seperti Lkds, kemudian juga ada hari terkait bakat minat itu kami masukan kedalam exmadha (Ekstrakulikuler Madrasah Aliyah Darul Huda).
3.	Peneliti	Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
	Informan	Program-program kegiatan yang kami ciptakan di Madrasah Aliyah Darul Huda ini salah satunya yaitu mengadakan exmadha yang terdiri dari berbagai bidang seperti olimpiade, pencak silat,

		bulutangkis, bola volley club, tenis meja dan masih banyak lainnya
4.	Peneliti	Dari pihak madrasah bagaimana upaya yang dilakukan guna mewujudkan perencanaan yang telah direncanakan tersebut?
	Informan	yang jelas dari madrasah ada pertemuan khusus para waka, yaitu dari waka kurikulum, kesiswaan, sarpars dan waka2 yang lain termasuk bp itu mengevaluasi seluruh rencana yang sudah direncanakan termasuk perencanaan dari kesiswaan, lalu nanti di evaluasi kemudian nanti kalau ada masukan masukan nanti kemudian kita lihat kondisi tersebut
5.	Peneliti	Perencanaan kesiswaan ini dilaksanakan berapa kali dalam setahun?
	Informan	Kami lakukan sekali setiap awal tahun Pelajaran
6.	Peneiti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan non akademik ini?
	Informan	Termasuk saya kepala sekolah juga andil dalam kegiatan ini, guru, serta waka dan juga para peserta didik tentunya
7.	Peneliti	Bagaimana bentuk pengenalan ekstrakurikuler di sekolah ini?
	Informan	Melalui demostrasi dari osis, serta system prestasi lomba-loba
8.	Peneliti	Bagaimana dalam pemilihan pembina yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung?

	Informan	Kami lebih mengutamakan para alumni yang memang benar benar memiliki bakat dan kemampuan khusus dari program yang ada, dan juga kami meminta bantuan dari pihak luar untuk ikut andil membantu membina para peserta didik kami.
<b>Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan di sekolah ini?
	Informan	Pada pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan ini kami dari pihak madrasah sebelumnya telah membagi beberapa bidang yakni perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, masa orientasi siswa baru, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran, serta ada juga pembinaan disiplin siswa. Dari beberapa bidang tersebut akan kami lakukan seperti pembinaan secara khusus kepada para peserta didik guna memperjelas arah tujuan dari adanya program-program yang kami sediakan di waktu-waktu yang telah kami tetapkan.
2.	Peneliti	Adakah kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan ini?
	Informan	kalau kendala tetap ada, kita ini kendalanya yakni terkait dengan waktu, kita ini kan di bawah naungan pesantren maka terkait dengan waktu kegiatan

		seperti ekstra maupun kegiatan non akademik lainnya harus di minimkan sekali agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.
3.	Peneliti	Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan?
	Informan	kami dari pihak madrasah mengatur seluruh kegiatan non akademik siswa khususnya untuk kegiatan ekstra kami beri waktu di hari-hari tertentu seperti hari sabtu pagi dan juga hari jum'at, yang mana kami memberikan waktu itu untuk dipergunakan sebaik mungkin dalam melaksanakan kegiatan non akademik yang ada di madrasah.
4.	Peneliti	Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik di madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik terkhusus kepada pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap ekstra dan kegiatan yang dibinanya?
	Informan	kita ada rapatrutin secara umum kita sampaikan, terkait dengan masalah dan juga evaluasi yang adabagaimana cuman nanti jika ada keg pramuka yang menyangkut dengan anak2 pasti kita adakan lagi musyawarah antar pembimbing dan kemudian nanti diantaranya dari pembimbing akan menyampaikan pean pesan dari kami kepada anak2



5.	Peneliti	Apa ada bentuk penghargaan dari madrasah untuk siswa yang berprestasi?
	Informan	pasti ada, seperti kemarin contohnya dari porseni yang menjuaarai 1 di tingkat kab. Dari kami memberikan 500k
6.	Peneliti	Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Huda ini?
	Informan	ekstra ini sementara kita adakan semua di hari sabtu, dan terkadang ada tambahan waktu yakni hari jumat terkhusus untuk pramuka dan pmr
7.	Peneliti	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah? Apakah sudah mampu untuk menunjang program manajemen kesiswaan ini?
	Informan	untuk sarpars insyaallah sudah mampu utk semua, yang masih membutuhkan tempat itu hanya olahraga terkusus bulutangkis kami masih menyewa di GOR
<b>Bagaimana dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program peningkatan prestasi non akademik khususnya bagi siswa siswi itu sendiri?
	Informan	kalau dari madrasah untu keuntungannya apabilaada osn, porseni kita mempunyai

		bubut bibit yang dapat kami ajukaan unyuk mengikutiperlombaan itu
2.	Peneliti	Bagaimana dampak dari adanya kegiatan ini bagi madrasah ?
	Informan	Dengan terlaksananya program-program kegiatan non akademik di MA Darul Huda Mayak ini membantu mencapai target madrasah seperti mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan. Serta juga membantu manajemen kesiswaan dalam mempromosikan program madrasah kepada masyarakat luar sekaligus yang mengarah kepada penerimaan peserta didik baru (PPDB).
3.	Peneliti	Bagaimana keadaan kesiswaan setelah program manajemen kesiswaan di laksanakan di sekolahan ini?
	Informan	ada perubahan yang cukup signifikan. Misalnya tingkat partisipasi masyarakat dan prestasi siswa menjadi lebih baik.
4.	Peneliti	Apakah tujuan dari program manajemen kesiswaan di sekolah sudah tercapai dengan apa yang diharapkan?
	Informan	Pada dasarnya tujuan sudah tercapai akan tetapi masih ada beberapa bagian yang masih memerlukan perbaikan.
5.	Peneliti	Seberapa besarkah antusiasme siswa dalam mengikuti program kegiatan ini?
	Informan	karna ini semua kita membuka sesuai bakat dan minat maka antusiasme anak anak ini sangat tinggi sekali serta mereka

		merasa senang dalam mengikuti kegiatan ini, apalagi ini tidak ada unsur pemaksaan
--	--	---

**B. Transkrip Wawancara dengan Bapak Qorribun Sidiq Waka Kesiswaan di MA Darul Huda Mayak**

<b>Kegiatan</b>	Wawancara terkait perencanaan kesiswaan, pelaksanaan pembinaan kesiswaan, dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak
<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Sabtu 23 Maret 2024</b>
<b>Waktu</b>	<b>10.30-11.15</b>
<b>Narasumber</b>	<b>Qorribun Sidiq</b>
<b>Kode Wawancara</b>	<b>02/W/23-3/2024</b>

<b>Transkrip Wawancara</b>		
<b>Bagaimana Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimanakah peranan manajemen kesiswaan yang telah di laksanakan di lingkungan madrasah aliyah darul huda mayak ini?
	Informan	Di Madrasah aliyah ini dalam perencanaan kami awali dengan melakukan rapat bersama dengan bapak kepala sekolah, guru-guru serta juga dengan para pembimbing guna mendapatkan kesepakatan bersama terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan
2.	Peneliti	Bagaimana perencanaan kesiswaan yang dirancang dari pihak madrasah guna

		meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda ini?
	Informan	Di sini kami Merencanakan program manajemen melalui musyawarah yang melibatkan beberapa komponen yang terkait dengan sekolah.
3.	Peneliti	Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
	Informan	Program-program yang sudah ada di madrasah Aliyah ini adalah program exmadha yang mana kegiatan ini kami ciptakan untuk megembangkan bakat dan minat siswa di madrasah Aliyah ini sendiri yang dibagi menjadi beberapa cabang seperti olimpiade, pencak silat, bulutangkis, bola volley club, tenis meja dan masih banyak lainnya
4.	Peneliti	Dari pihak madrasah bagaimana upaya yang dilakukan guna mewujudkan perencanaan yang telah direncanakan tersebut?
	Informan	Merancang kurikulum yang sesuai dengan program manajemen kesiswaan.Meningkat kan mutu tenaga kependidikan.Memp ersiapkan sarana prasarana yang dapat membantu program.
5.	Peneliti	Perencanaan kesiswaan ini dilaksanakan berapa kali dalam setahun?
	Informan	Kami lakukan sekali setiap awal tahun pelajaran

6.	Peneiti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan non akademik ini?
	Informan	Bapak kepala, para waka, guru, dan juga para pembina
7.	Peneliti	Bagaimana bentuk pengenalan ekstrakurikuler di sekolah ini?
	Informan	Melalui demonstrasi dari osis, serta system prestasi lomba-lomba
8.	Peneliti	Bagaimana dalam pemilihan pembina yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung?
	Informan	Dari kami sebenarnya mencari pembina yang benar-benar mampu dalam bidang yang kami berikan, tapi untuk sementara pembina kami mengambil dari para alumni yang sudah mampu dalam bidang tersebut
<b>Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan di sekolah ini?
	Informan	Pada pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan ini jika tidak ada kendala yang sangat serius, semua program yang telah kami rancang dapat kami laksanakan dengan baik dan sesuai perencanaan.
2.	Peneliti	Adakah kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan ini?
	Informan	Mungkin untuk kendala karena kami berada didalam lingkungan pondok ya

		pembagian waktu itu kami harus menjadalkan dari awal sebenarnya Tidak begitu serius namun juga memerlukan perhatian supaya kendala yang ada dapat terpecahkan/terselesai kan.
3.	Peneliti	Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan?
	Informan	kami dari pihak madrasah mengatur seluruh kegiatan non akademik siswa khususnya untuk kegiatan ekstra kami beri waktu di hari-hari tertentu seperti hari sabtu pagi dan juga hari jum'at, yang mana kami memberikan waktu itu untuk dipergunakan sebaik mungkin dalam melaksanakan kegiatan non akademik yang ada di madrasah.
4.	Peneliti	Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik di madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik terkhusus kepada pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap ekstra dan kegiatan yang dibinanya?
	Informan	kita ada rapatrutin secara umum kita sampaikan, terkait dengan masalah dan juga evaluasi yang adabagaimana cuman nanti jika ada keg pramuka yang menyangkut dengan anak2 pasti kita adakan lagi musyawarah antar pembimbing dan kemudian nanti diantaranya dari pembimbing akan

		menyampaikan pesan dari kami kepada anak2
5.	Peneliti	Apa ada bentuk penghargaan dari madrasah untuk siswa yang berprestasi?
	Informan	Dari madrasah memberikan reward dengan berbagai bentuk ada yang dengan uang saku, adapula dengan penghargaan seperti sertifikat atau piala
6.	Peneliti	Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Huda ini?
	Informan	ekstra ini sementara kita adakan semua di hari sabtu, dan terkadang ada tambahan waktu yakni hari jumat terkhusus untuk pramuka dan pmr
7.	Peneliti	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah? Apakah sudah mampu untuk menunjang program manajemen kesiswaan ini?
	informan	untuk sarpars insyaallah sudah mampu utk semua, yang masih membutuhkan tempat itu hanya olahraga terkhusus bulutangkis kami masih menyewa di GOR
<b>Bagaimana dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program peningkatan prestasi non akademik khususnya bagi siswa siswi itu sendiri?
	Informan	sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah kami.

2.	Peneliti	Bagaimana dampak dari adanya kegiatan ini bagi madrasah ?
	Informan	Dengan terlaksananya program-program kegiatan non akademik di MA Darul Huda Mayak ini membantu mencapai target madrasah seperti mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan. Serta juga membantu manajemen kesiswaan dalam mempromosikan program madrasah kepada masyarakat luar sekaligus yang mengarah kepada penerimaan peserta didik baru (PPDB).
3.	Peneliti	Bagaimana keadaan kesiswaan setelah program manajemen kesiswaan di laksanakan di sekolah ini?
	Informan	ada perubahan yang cukup signifikan. Misalnya tingkat partisipasi masyarakat dan prestasi siswa menjadi lebih baik.
4.	Peneliti	Apakah tujuan dari program manajemen kesiswaan di sekolah sudah tercapai dengan apa yang diharapkan?
	Informan	Pada dasarnya tujuan sudah tercapai akan tetapi masih ada beberapa bagian yang masih memerlukan perbaikan.
5.	Peneliti	Seberapa besarkah antusiasme siswa dalam mengikuti program kegiatan ini?
	Informan	sangat antusias dan sangat bersemangat dalam mengikutinya.



**C. Transkrip Wawancara dengan Nurul Mahmudah Pembina Pramuka di MA Darul Huda Mayak**

<b>Kegiatan</b>	Wawancara terkait perencanaan kesiswaan, pelaksanaan pembinaan kesiswaan, dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak
<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Selasa 02 April 2024</b>
<b>Waktu</b>	<b>10.30-11.15</b>
<b>Narasumber</b>	<b>Nurul Mahmudah</b>
<b>Kode Wawancara</b>	<b>03/W/02-4/2024</b>

<b>Transkrip Wawancara</b>		
<b>Bagaimana Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimanakah peranan manajemen kesiswaan yang telah di laksanakan di lingkungan madrasah aliyah darul huda mayak ini?
	Informan	Perencanaan dari madrasah sendiri yakni dengan cara membedakan sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik itu sendiri
2.	Peneliti	Bagaimana perencanaan kesiswaan yang dirancang dari pihak madrasah guna meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda ini?
	Informan	Adanya Perencanaan dari madrasah sendiri yakni diawali dengan rapat yang biasanya diadakan oleh bapak kepala serta guru-guru dan juga pembimbing dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan dari perencanaan kegiatan yang akan

		dilaksanakan ini. Dan selanjutnya diadakannya pembinaan kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik itu sendiri.
3.	Peneliti	Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
	Informan	dari madrasah mengadakan program ekstrakurikuler dan juga program mengembngkan minat bakat
4.	Peneliti	Dari pihak madrasah bagaimana upaya yang dilakukan guna mewujudkan perencanaan yang telah direncanakan tersebut?
	Informan	Iya, untuk upaya yang dilakukan Agar pelaksanaan kegiatan selalu berjalan dengan lancar yakni dengan cara merencanakan program terlebih dahulu, memonitoring dan tidak lupa melakukan evaluasi. Hal ini selalu dilaksanakan dari madrasah agar semua langkah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.
5.	Peneliti	Perencanaan kesiswaan ini dilaksanakan berapa kali dalam setahun?
	Informan	Kami lakukan sekali setiap awal tahun pelajaran
6.	Peneiti	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan non akademik ini?
	Informan	Tim khusus yang terdiri dari guru, pembina, kepala sekolah serta juga waka
7.	Peneliti	Bagaimana bentuk pengenalan ekstrakurikuler di sekolah ini?

	Informan	Melalui demonstrasi dari osis, serta system prestasi lomba-lomba
8.	Peneliti	Bagaimana dalam pemilihan pembina yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung?
	Informan	Biasanya madrasah itu mengambil dari para alumni yang sudah berpengalaman dan juga sudah memiliki bakat yang terlatih
<b>Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembinaan dalam program manajemen kesiswaan di sekolah ini?
	Informan	Pada proses pelaksanaan ini dilakukan di luar jam kelas. pada pelaksanaan ini juga diawali dengan tahap merencanakan program, mengorganisasi semua yang dibutuhkan seperti fasilitas, personel, dan anggaran, melakukan program menyesuaikan tanggal pelaksanaan, pemantauan secara terus menerus, mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan.
2.	Peneliti	Adakah kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan ini?
	Informan	Iya, menurut saya pribadi ada yakni terkait waktu serta sarana dan prasarana. Karena kami ini dibawah naungannya pondok pesantren maka untuk waktu itu sangat dibatasi sekali, serta dari sarana prasarananya untuk beberapa kegiatan

		masih membutuhkan bantuan dari pihak luar.
3.	Peneliti	Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan?
	Informan	Dengan cara melalui rapat bersama lalu melakukan diskusi dan mencari solusi, dan juga mengambil kesepakatan bersama untuk melakukan perbaikan
4.	Peneliti	Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik di madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik terkhusus kepada pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap ekstra dan kegiatan yang dibinanya?
	Informan	kita ada rapatrutin secara umum kita sampaikan, terkait dengan masalah dan juga evaluasi yang adabagaimana cuman nanti jika ada keg pramuka yang menyangkut dengan anak2 pasti kita adakan lagi musyawarah antar pembimbing dan kemudian nanti diantaranya dari pembimbing akan menyampaikan pean pesan dari kami kepada anak2
5.	Peneliti	Apa ada bentuk penghargaan dari madrasah untuk siswa yang berprestasi?
	Informan	pasti ada, entah itu berupa barang, sertifikat, atau bahkan uang saku
6.	Peneliti	Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Huda ini?
	Informan	ekstra ini sementara kita adakan semua di hari sabtu, dan terkadang ada tambahan

		waktu yakni hari jumat terkhusus untuk pramuka dan pmr
7.	Peneliti	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah? Apakah sudah mampu untuk menunjang program manajemen kesiswaan ini?
	informan	untuk sarpars insyaallah sudah mampu utk semua, yang masih membutuhkan tempat itu hanya olahraga terkhusus bulutangkis kami masih menyewa di GOR
<b>Bagaimana dampak kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MA Darul Huda Mayak?</b>		
1.	Peneliti	Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program peningkatan prestasi non akademik khususnya bagi siswa siswi itu sendiri?
	Informan	kalau dari madrasah untu keuntungannya apabilaada osn, porseni kita mempunyai bubit bibit yang dapat kami ajukaan unyuk mengikutiperlombaan itu
2.	Peneliti	Bagaimana dampak dari adanya kegiatan ini bagi madrasah ?
	Informan	Untuk dampak negatif dalam kegiatan pramuka itu sendiri mungkin hanya sebatas konflik antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, jika tidak ada komunikasi yang baik dan pengawasan yang ketat. peserta didik itu bahkan dapat mengalami intimidasi, bullying, bahkan pelecehan atau kekerasan fisik. Maka dari itu untuk kegiatan pramuka ini atau kegiatan non

		<p>akademik lainnya yang benar-benar menggunakan latihan fisik itu harus kami bina dengan ketat agar tidak terjadi dengan hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. Untuk sisi positifnya banyak sekali salah satunya yaitu, pendidikan kepramukaan dapat membentuk karakter peserta didik yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab, jujur, disiplin, loyal, kreatif, dan berjiwa kepemimpinan. Peserta didik dapat menginternalisasi prinsip dasar kepramukaan yang mencakup Dasa Dharma Pramuka dan Dasa Dharma Pramuka itu dapat menjadi sebagai pedoman hidup mereka.</p>
3.	Peneliti	Bagaimana keadaan kesiswaan setelah program manajemen kesiswaan di laksanakan di sekolah ini?
	Informan	ada perubahan yang cukup signifikan. Misalnya tingkat partisipasi masyarakat dan prestasi siswa menjadi lebih baik.
4.	Peneliti	Apakah tujuan dari program manajemen kesiswaan di sekolah sudah tercapai dengan apa yang diharapkan?
	Informan	Pada dasarnya tujuan sudah tercapai akan tetapi masih ada beberapa bagian yang masih memerlukan perbaikan.
5.	Peneliti	Seberapa besarkah antusiasme siswa dalam mengikuti program kegiatan ini?
	Informan	Sangat tinggi sekali

## Lampiran 2.2

**TRANSKIP OBSERVASI**

**A. Pengamatan Terhadap Perencanaan Kesiswaan di MA Darul Huda Mayak**

Hari/Tanggal Observasi	<b>Senin, 19 Maret 2024</b>
Waktu Observasi	09.00-12.00 WIB
Lokasi Observasi	MA Darul Huda Mayak
Kode Observasi	01/O/19-III/2024
<p><b>Deskripsi Hasil Observasi</b></p> <p>Pada hari Senin 19 Maret 2024 saya datang ke MA Darul Huda Mayak kurang lebih pada pukul 08.00 WIB, sesampainya disana saya menunggu beberapa menit untuk bisa menemui bapak kepala dikarenakan beliau masih mengikuti kegiatan upacara yang selalu dilaksanakan setiap hari senin. Tidak lama kemudian beliau langsung menemui saya dan menyampaikan beberapa gambaran terkait perencanaan kesiswaan secara singkat dan juga mengajak saya untuk melihat langsung bagaimana suasana perencanaan kesiswaan itu dilakukan. Dalam perencanaan tersebut dihadiri oleh beberapa staff madrasah yakni, kepala sekolah, para waka, guru, serta para pembina. Dan rapat pun dilangsungkan dengan dimoderatori langsung oleh beliau bapak Ahmad Romdhoni sebagai waka, beliau bapak kepala sekolah juga menyampaikan bahwasannya rapat perencanaan ini digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan selama satu tahun kedepan. Semua dalam rapat ini ikut andil dalam menyampaikan</p>	

pendapatnya sehingga mencapai pada kesepakatan yang mufakat. Rapat ini selesai pada pukul 12.00 WIB, dan kembali di tutup oleh moderator yaitu bapak Ahmad Romdhoni.

## B. Pengamatan Terhadap Kondisi Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan di MA Darul Huda Mayak



Hari/Tanggal Observasi	<b>Sabtu, 17 Maret 2024</b>
Waktu Observasi	07.00-12.00 WIB
Lokasi Observasi	MA Darul Huda Mayak
Kode Observasi	02/O/17-III/2024
<p><b>Deskripsi Hasil Observasi</b></p> <p>Pada hari Sabtu, 17 Maret 2024 saya datang ke MA Darul Huda pada pukul 07.00 WIB. Sesampainyya disana para siswi MA Darul Huda sudah banyak datang di sekolah dan semua sedang bersiap diri dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para siswi MA Darul Huda melaksanakan doa bersama dalam rangka memulai pelajaran dengan bersholawat bersama yang dipimpin oleh pihak yayasan pondok pesantren dikarenakan madrasah ini satu lingkungan dengan pondok maka untuk setiap kegiatan pun juga ada unsur keagamaan yang dilaksanakan. Selanjutnya pada pukul 07.15 etelah selesainya sholawat bersama tadi mreka langsung menuju ke ruang kelas tempat pembinaan yang mereka minati masing-masing, seperti pramuka berada di lapangan utama, pmr berada di lapangan halaman gedung muzdalifah, bolla voli beraa di halaman lapangan depan gedung musdlifah, badminton berada di GOR, serta banyak lainnya. Dalam proses pelaksanaan ini saya amati semua bidang telah didampingi oleh pembinanya masing-masing dan juga</p>	



semua kegiatan berjalan dengan baik dan para siswi pun sangat antusias dalam melaksanakannya. Pada pukul 09.30 WIB para siswi diberikan waktu untuk beristirahat dan berganti seragam untuk menyiapkan diri melaksanakan kegiatan selanjutnya yakni pembelajaran akademik di kelas masing-masing. Pada kegiatan belajar mengajar dalam bidang akademik khusus hari sabtu hanya di laksanakan 3 mata pelajaran saja, dikarenakan dibagi waktu dengan kegiatan non akademik. Dan semua kegiatan dakhiri pada pukul 12.00 WIB

### C. Pengamatan Terhadap Perencanaan Kesiswaan Hingga Pelaksanaan Pembinaan di MA Darul Huda Mayak



Hari/Tanggal Observasi	<b>Senin, 19 Maret 2024</b> <b>Sabtu, 17 Maret 2024</b>
Waktu Observasi	09.00-12.00 WIB 07.00-12.00 WIB
Lokasi Observasi	MA Darul Huda Mayak
Kode Observasi	03/O/19-III/17-III/2024
Deskripsi Hasil Observasi	Pada hari Senin 19 Maret 2024 saya datang ke MA Darul Huda Mayak kurang lebih pada pukul 08.00 WIB, sesampainya disana saya menunggu beberapa menit untuk bisa menemui bapak kepala dikarenakan beliau masih mengikuti kegiatan upacara yang selalu dilaksanakan setiap hari senin. Tidak lama kemudian beliau langsung menemui saya dan menyampaikan beberapa gambaran terkait perencanaan kesiswaan secara singkat dan juga mengajak saya untuk melihat langsung bagaimana suasana

perencanaan kesiswaan itu dilakukan. Dalam perencanaan tersebut dihadiri oleh beberapa staff madrasah yakni, kepala sekolah, para waka, guru, serta para pembina. Dan rapat pun dilangsungkan dengan dimoderatori langsung oleh beliau bapak Ahmad Romdhoni sebagai waka, beliau bapak kepala sekolah juga menyampaikan bahwasannya rapat perencanaan ini digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan selama satu tahun kedepan. Semua dalam rapat ini ikut andil dalam menyampaikan pendapatnya sehingga mencapai pada kesepakatan yang mufakat. Rapat ini selesai pada pukul 12.00 WIB, dan kembali di tutup oleh moderator yaitu bapak Ahmad Romdhoni

Kemudian, Pada hari Sabtu, 17 Maret 2024 saya datang ke MA Darul Huda pada pukul 07.00 WIB. Sesampainyya disana para siswi MA Darul Huda sudah banyak datang di sekolah dan semua sedang bersiap diri dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para siswi MA Darul Huda melaksanakan doa bersama dalam rangka memulai pelajaran dengan bersholawat bersama yang dipimpin oleh pihak yayasan pondok pesantren dikarenakan madrasah ini satu lingkungan dengan pondok maka untuk setiap kegiatan pun juga ada unsur keagamaan yang dilaksanakan. Selanjutnya pada pukul 07.15 etelah selesainya sholawat bersama tadi mreka langsung menuju ke ruang kelas tempat pembinaan yang mereka minati masing-masing, seperti pramuka berada di lapangan utama, pmr berada di lapangan halaman gedung muzdalifah, bolla voli beraa di halaman lapangan depan gedung musdlifah, badminton berada di GOR, serta banyak lainnya. Dalam proses pelaksanaan ini saya amati semua bidang telah didampingi oleh pembinanya masing-masing dan juga semua kegiatan berjalan dengan baik dan para siswi pun sangat antusias dalam melaksanakannya. Pada pukul 09.30 WIB para siswi diberikan waktu untuk beristirahat dan berganti seragam untuk menyiapkan diri melaksanakan kegiatan selanjutnya yakni pembelajaran akademik di kelas masing-masing. Pada kegiatan belajar mengajar dalam bidang akademik khusus hari sabtu hanya di laksanakan 3

mata pelajaran saja, dikarenakan dibagi waktu dengan kegiatan non akademik. Dan semua kegiatan dakhiri pada pukul 12.00 WIB



## Lampiran 2.3

## TRANSKIP DOKUMENTASI

**A. Dokumentasi Perencanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

Judul Dokumen	Profil MA Darul Huda Mayak dan Perencanaan Kesiswaan di MA Darul Huda Mayak
Jenis Dokumen	File
Hari/Tanggal	Sabtu, 23 Maret 2024
Dokumen ditemukan di	Kantor MA Darul Huda Mayak
Kode Dokumen	01/D/23-III/2024

**Indikator dari Visi MA Darul Huda Mayak**

**Berilmu, Beramal dan Bertaqwa**, dengan indikator sebagai berikut;

- **Berilmu** : Memiliki ilmu yang berkualitas tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ sebagai KHholifah fi al-ardl.
- **Beramal** : Terampil dalam melaksanakan ibadah (Hablu Minallah), dan terampil dalam bermasyarakat (Hablu Minannas).
- **Bertaqwa** : Selalu menjunjung tingi kebenaran dan menjauhi segala keburkan, baik norma agama maupun norma masyarakat.

**Misi MA Darul Huda Mayak**

1. Membekali Peserta Didik, Ilmu yang ‘Amaliyah.
2. Membiasakan Peserta Didik, beramal yang Ilmiah.
3. Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.
4. Menumbuhkan sikap dan amaliyah keagamaan Islam
5. Mengoptimalkan pengayaan terhadap nilai keagamaan
6. Mengantar kader yang siap diri, cerdas,mandiri berilmu dan profesional serta berwawasan kebangsaan.
7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, terampil, kreatif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensin yang dimiliki, baik rohani, iptek dan akhlakul karimah.
8. Membina dan bekerjasama dengan lingkungan masyarakat.
9. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal.
10. Meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

**Tujuan MA Darul Huda Mayak**

Berdasarkan visi dan misi tersebut diatas, maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan kualitas keilmuan yang amaliah bagi warga madrasah.
2. Meningkatkan kualitas amal yang ilmiah bagi warga madrasah.
3. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan islam warga madrasah
4. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.



### Profil Singkat MA Darul Huda Mayak

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Sejarah MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	: 09.30
Dokumen ditemukan di	: Kantor MA Darul Huda Ponorogo

#### Bentuk dokumentasi

Madrasah Aliyah Darul Huda merupakan salah satu dari sekian banyak Madrasah Aliyah swasta yang berada di Ponorogo. Madrasah Aliyah Darul Huda didirikan pada tanggal 29 September 1989. Hal ini berdasarkan surat izin operasional W.n. 06.04./00.0352/58.14/1989. Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo memiliki jenjang pendidikan 3 tahun yang terakreditasi A (Unggul) dengan kurikulum ilmiah (Kurikulum 2013) dan proses menuju kurikulum merdeka. Pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Huda dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Madrasah Aliyah Darul Huda memiliki tiga program jurusan yaitu, IIA (Ilmu-ilmu Agama), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Madrasah Aliyah Darul Huda juga memiliki sistem CBT (*Computer Based Test*) atau ujian berbasis komputer/android untuk penilaian harian, PTS (Penilaian Tengah Semester, PAS (Penilaian Akhir Semester), dan ujian lokal madrasah dalam sistem SANADH (Sistem Aplikasi Nilai Akademik MA Darul Huda) yang merupakan database kumpulan nilai akademik selama menempuh program studi. Sistem SANADH juga diperuntukkan bagi pendidik yaitu berupa pengumpulan nilai guru via online, selain itu juga diperuntukkan bagi orang tua atau wali peserta didik yaitu untuk mengecek nilai ketuntasan akademik dengan ID dan password masing-masing sehingga orang tua atau wali dapat mengecek hasil prestasi anaknya dari jarak jauh. Madrasah Aliyah Darul Huda juga mempunyai hubungan baik dengan berbagai pihak luar seperti perguruan tinggi yang dapat mendaftarkan output madrasah dengan mudah. Dapat dibuktikan bahwa Madrasah Aliyah Darul Huda sering mengikutsertakan siswa berprestasinya masuk pada Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), Kementerian RI, SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UMPTKIN, dan beasiswa lainnya seperti bidik misi, teknik mesin, dan sampoerna yang nantinya akan dimasukkan ke dalam berbagai perguruan tinggi negeri Islam dan perguruan tinggi umum di seluruh Indonesia, diantaranya Universitas Gadjah Mada, Universitas

	<p>Islam Negeri Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Indonesia Jakarta, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Selain itu, dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak sudah berganti dan berotasi secara periodik berdasarkan perkembangan zaman dan aturan Dinas Kependidikan Kabupaten Ponorogo, untuk lebih jelasnya kepemimpinan Madrasah Aliyah Darul Huda sejak tahun dapat dilihat pada tabel berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kepala Madrasah</th> <th>Periode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Drs. As'adi</td> <td>1989-1990</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Drs. Mudhofir Ihsan</td> <td>1990-1997</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Drs. Sajid Qodri</td> <td>1997-1999</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Drs. Abdul Wahid</td> <td>1999-2000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Drs. Ahdjari</td> <td>2000-2002</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Drs. Mudhofir Ihsan</td> <td>2002-2020</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Umar, M. Pd. I</td> <td>2020-sekarang</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kepala Madrasah	Periode	1.	Drs. As'adi	1989-1990	2.	Drs. Mudhofir Ihsan	1990-1997	3.	Drs. Sajid Qodri	1997-1999	4.	Drs. Abdul Wahid	1999-2000	5.	Drs. Ahdjari	2000-2002	6.	Drs. Mudhofir Ihsan	2002-2020	7.	Umar, M. Pd. I	2020-sekarang
No	Kepala Madrasah	Periode																							
1.	Drs. As'adi	1989-1990																							
2.	Drs. Mudhofir Ihsan	1990-1997																							
3.	Drs. Sajid Qodri	1997-1999																							
4.	Drs. Abdul Wahid	1999-2000																							
5.	Drs. Ahdjari	2000-2002																							
6.	Drs. Mudhofir Ihsan	2002-2020																							
7.	Umar, M. Pd. I	2020-sekarang																							
<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen diatas memaparkan tentang sejarah MA Darul Huda Ponorogo																								

### Letak Geografis MA Darul Huda Mayak Ponorogo

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Letak geografis MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	: 09.30
Dokumen ditemukan di	: Kantor MA Darul Huda Ponorogo

<b>Bentuk dokumentasi</b>	<p>Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak terletak di JL. Ir. H Juanda, Gang VI No.38, Rt.03, Rw.03, Dusun Mayak, Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak memiliki letak yang sangat strategis karena terletak di tengah-tengah kota Ponorogo. Adapun batasa-batasan wilayahnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebelah timur : Jln. Suprpto</li> <li>Sebelah barat : Jln. Ir. Juanda</li> <li>Sebelah selatan: Kantor Departemen Agama</li> <li>Sebelah utara : Jl. Menur Ronowijayan</li> </ol>
---------------------------	---

<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen diatas memaparkan tentang letak geografis MA Darul Huda Ponorogo
-----------------	---

### Struktur Organisasi

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Jenis Dokumen	: Gambar
Judul Dokumen	: Struktur organisasi MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	: 09.30
Dokumen ditemukan di	: Kantor MA Darul Huda Ponorogo

<b>Bentuk Dokumentasi</b>	
<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen di atas memaparkan tentang struktur organisasi MA Darul Huda Ponorogo

### Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Keadaan guru dan siswa MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	: 09.30
Dokumen ditemukan di	: Kantor MA Darul Huda Ponorogo



**Bentuk dokumentasi**

Keadaan guru di MA Darul Huda memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar kualifikasi yang telah menyelesaikan pendidikan setara dengan D4/S1 kependidikan. Tidaak hanya itu saja, guru di MA Darul Huda mempunyai latar belakang dari lulusan pondok pesantren salaf di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Dan juga memiliki latar belakang mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, sehingga bisa dinilai sebagai guru profesional dan berkompeten di bidangnya. Untuk tenaga pendidik di MA Darul Huda Ponorogo yang sudah bersertifikasi S1 sebanyak 102 orang, bersertifikasi S2 sebanyak 14 orang, dan yang belum bersertifikasi sejumlah 13 orang. Untuk jumlah siswa di MA Darul Huda Ponorogo sebanyak 2238. Dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	10 MIPA	10 IPS	10 IIA	11 MIPA	11 IPS	11 IIA	12 MIPA	12 IPS	12 IIA
A	30	30	27	31	28	33	26	28	32
B	30	30	29	28	29	32	24	26	34
C	31	30	28	30	29	26	26	29	31
D	30	31	28	32	32	34	22	35	32
E	32	31	28	31	29	35	35	30	31
F	31	31	28	30	30	30	33	32	29
G	31	-	30	30	-	32	30	-	29
H	31	-	29	30	-	31	32	-	30
I	-	-	30	-	-	29	35	-	28
J	-	-	29	-	-	31	30	-	32
<b>Jumlah</b>	715			742			781		
<b>Total</b>	<b>2238 SISWA, TERBAGI MENJADI 84 KELAS/ROMBEL</b>								

NO	NAMA	GELAR	STATUS
1	ABDI MULYONO	M.Pd.	GURU
2	ABU ABAS	M.Pd.	GURU
3	AFINA RUHAYATI	S.Pd.	GURU
4	AFIQ ULUL FARIHIN	S.Pd.	GURU
5	AGUS TRIYONO	-	KARYAWAN
6	AH. MAHFUD AFFANDI	S.Ag., S.Pd.	GURU
7	AHMAD ANGGA KUSUMA	M.H.	GURU

8	AHMAD FAUZI	S.Pd.I.	GURU
9	AHMAD FURQON MUZAKY	S.Pd.	GURU
10	AHMAD MUBAROK	S.H.I.	GURU
11	AHMAD SYAIFUDDIN ROFII	-	GURU
12	AHMAD SYAIFUL ANAM	S.Pd.I.	GURU
13	AHMAD Wafa	M.E.	GURU
14	ALFI CHOIRIYAH	S.Pd.I.	GURU
15	ALFIM KHUSNUL KHATIMAH	S.Pd.I.	GURU
16	ALIFA 'AINUL FUDLLA	S.Hum	GURU
17	AMARTANTINA NOVITASARI	M.E.	GURU
18	ANWAR BAHRUDDIN	-	GURU
19	ANZAKI WAKHID NUR ROHMAN	S.S.	GURU
20	ARIS WIDIASTOMO	S.Pd.	GURU
21	ASFIRUL MUNIB	S.Pd.I.	GURU
22	ASLIH MAULANA MA'DUDIN	S.Pd.I.	GURU
23	ATINA FIRDAUSY	S.Pd.I.	GURU
24	AWALUDIN SOFYAN	S.Pd.	GURU
25	AZIZATUL MUFLIKHAH	-	KARYAWAN
26	AZKA JANNATUN NA'IMAH	S.Ag.	GURU
27	BAASITH FATHURROHMAAN	M.Pd.	GURU
28	BAGAS AGUNG INDRASTA	S.H.	GURU
29	BASTRIA ANAS SAPUTRA	M.Pd.	GURU
30	BASUKI ROMDON	S.Ag.	GURU
31	BUDI RIYANTO	S.Kom.	GURU
32	BUDIONO	S.Pd.	GURU
33	BUSTANUL MAARIF	S.Pd.I.	GURU
34	CHOMARIYAH	S.Pd.	GURU
35	CHOTIMATUL CHUSNA	S.Pd.	GURU
36	DAMAN	S.Pd.	GURU
37	DANIATI ROHMAH	S.Pd.	GURU
38	DESI NAURIN NISAK	S.Pd.	GURU

39	DEWI ROBI'AH AL ADAWIYAH	S.Pd.	GURU
40	DEWI ZULIN MAHANI	S.Pd.I.	GURU
41	DIMAS TRI PAMUNGKAS	S.Pd.	GURU
42	DIRA ULFA HIDAYATI	S.Si.	GURU
43	DWI GILANG ROMADHON	S.Pd.	GURU
44	DYAN WALIDATUN NUR ROFFI'AH	S.Pd.	GURU
45	FAHMI FADILA	S.Sos.I.	GURU
46	FARID KHOIRUL MUNTAHA	S.Pd.	GURU
47	FATHEKHATUL HIDAYAH	S.Pd.I.	GURU
48	FATKUR ROHMAN	M.H.	GURU
49	FEBRIAN AL JAUHARI	M.Pd.	GURU
50	FIKI RAHMAH FADLILAH	S.Si.	GURU
51	HADI SUCIPTO	S.Pd.	GURU
52	HAFIDZ ABRORI	-	GURU
53	HAMDAN MIFTAHUS SURUR	S.Pd.I.	GURU
54	HANIFATUL MASRUROH	S.Pd.I.	GURU
55	HASAN NUR HADI	-	GURU
56	HENGKI TRIAWAN	S.Pd.	GURU
57	HENIK RAHMAWATI	S.Pd.	GURU
58	HESTI RAHAYU NINGSIH	S.Pd.	GURU
59	IKA HUSNUL KHOTIMAH	S.Th.I.	GURU
60	ILHAM ULUMUDDIN	S.Pd.	GURU
61	IMAM MUSTAFIK	S.Pd.I.	GURU
62	IMRO'ATUL MUFIDAH	S.Pd.	GURU
63	IMRON ROSADI	S.Pd.	GURU
64	ISTIKAH ROHMAWATI	S.Pd.	GURU
65	ISTIKANAH	S.Kom.	GURU
66	IZZUDIN ABDUL AZIZ	-	GURU
67	JAMIL AR ROZY	M.H.	GURU
68	KHAMIDAH	S.Pd.	GURU

69	KIROMIM BAROROH	S.Pd.	GURU
70	KUNI MASRUROH	S.Pd.	GURU
71	LUTHFI ANSHORI	S.H.	GURU
72	M. ABUL HASAN NADAWY	-	KARYAWAN
73	M. IDHAM CHOLID	S.Pd.I.	GURU
74	M. MAHMUD ROMDHONI	S.Pd.I.	GURU
75	M. MUJIB DA'WATUL KHOIRI	S.Pd.I.	GURU
76	M. YANI	S.Pd.	GURU
77	MASHURI	S.Pd.I.	GURU
78	MIFTAHUL NI'AM	M.Pd.	GURU
79	MOH HARITS AL ASAD	S.Pd.	GURU
80	MOH NUR FUAD IHSANI	S.Pd.	GURU
81	MOH. CHUSNUL FUAD	S.Pd.	GURU
82	MOH. SHOLIHIN	S.Pd.I.	GURU
83	MOHAMAD YUDHA ARSIANTO	S.Pd., M.Or.	GURU
84	MUCHTAR WAHYUDI PAMUNGKAS	S.H.	GURU
85	MUDAFIR	Drs.	GURU
86	MUDIR SUNANI	-	GURU
87	MUH ARIS UMAMI	S.Pd.I.	GURU
88	MUHAMAD MAKRUP	S.Pd.	GURU
89	MUHAMAD MAS'UD	S.Pd.	GURU
90	MUHAMAT NAWAWI	S.Pd.	GURU
91	MUHAMMAD AINURRAHMAN WAHID	S.Pd.	KARYAWAN
92	MUHAMMAD KHUSNUDDIN	M.Pd.I.	GURU
93	MUHAMMAD MUHIBULLAH	S.Pd.	GURU
94	MUHAMMAD NAQQI IMANI	S.Pd.	GURU
95	MUHAMMAD SA'DIN TAMAMI	S.Pd.	GURU
96	MUHAMMAD WILDANUN NAJIB	S.H.	GURU
97	MUHITH ALHILMY	M.Pd.I.	GURU
98	MUKHLIS ROFI'I	M.Pd.I.	GURU

99	MUKTI ALI SETIAWAN	-	GURU
100	MUSLIM	S.Pd.I.	GURU
101	NAFI'ATUR RAHMAWATI	M.Pd.	GURU
102	NANANG ZUBAIDI	S.Pd.	GURU
103	NISAUL MUNAFI'AH	S.Pd.	GURU
104	OKTA TRI RIYAN FANANI	S.Si.	GURU
105	OKTADITA DIAH PANGESTI	S.H.I.	GURU
106	OKTI DWI ARINDANI	S.Pd.	GURU
107	PRASETYO HADI KUSUMO	S.Sos.	GURU
108	PUGUH TRI HARYANTO	S.Pd.	GURU
109	QORIBUN SIDIQ	S.Ag.	GURU
110	RETNO ISFADILAH	M.Pd.	GURU
111	RIRIN AGUSTINA	S.Pd.	GURU
112	RISKA HUSNITA ZAZANA	S.Si.	GURU
113	RISKA ROFIKOH	S.Pd.	GURU
114	SAIFUDIN ZUHRI	-	KARYAWAN
115	SIROJI AKHSAN MA	S.Sos.	GURU
116	SITI SAROH	S.Pd.	GURU
117	SOIQ ANGGA MANGGALA	S.Sos.	GURU
118	SRI PURWATI	S.Pd.	KARYAWAN
119	SUDONO	S.Pd.	GURU
120	SUJARI	-	KARYAWAN
121	SUPRAPTO	S.Pd.	GURU
122	SURIP	S.Ag., S.Pd.	GURU
123	SURYADI	S.Pd.	GURU
124	TANALINA RUTBATAL NGULYA	S.Hum.	GURU
125	TAUFIQ HIDAYAT	S.Pd.	GURU
126	TJAHYO NUGROHO	M.Pd.	GURU
127	TOYIB ILHAM ABDULLOH	S.H.	KARYAWAN
128	TUGIYONO	Drs.	GURU
129	ULFA NIMATIL HASANAH	M.Pd.	GURU
130	ULFATUZ ZAHROH	S.Kom	GURU
131	ULYN NUHA	S.Pd.	KARYAWAN

	132	UMAR	M.Pd.I.	GURU
	133	USWATUN KHASANAH	S.Pd.	GURU
	134	VITA FAUZATUZZAHROH	S.Pd.I.	GURU
	135	WIJI INGANATUL MUYASAROH	S.Pd.	GURU
	136	YAYUK SUPRAPTI	S.Pd.	GURU
	137	YAZID AHMADI	S.Pd.	GURU
	138	YEKTI AYU PUTRANTI	S.Pd.I.	GURU
	139	YENI RAHMAWATI	S.Si.	GURU
	140	ZAINUL ABIDIN	S.Pd.I.	GURU
	141	ZULFA AMALIA	S.Pd.,S.I. Pust.	GURU
<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen diatas memaparkan tentang keadaan guru dan siswa MA Darul Huda Ponorogo			

### Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul Huda Mayak

TRANSKRIP DOKUMENTASI	
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Keadaan sarana dan prasarana MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	: 09.30
Dokumen ditemukan di	: Kantor MA Darul Huda Ponorogo

<b>Bentuk dokumentasi</b>	<p>Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak dibangun diatas diatas tanah seluas 16.709 m2. Secara umum, sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan berhasil. Sarana di MA Darul Huda Ponorogo yang disediakan sudah cukup memadai walaupun untuk ruang kelas sebagian adalah kelas semi permanen (dari seng/ triplek dan Gafalum). Berikut ini adalah data sarana dan prasarana yang ada di MA Darul Huda Ponorogo:</p>																																															
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Ruang</th> <th rowspan="2">Luas/ Unit</th> <th rowspan="2">Unit</th> <th rowspan="2">Total Luas Lahan</th> <th colspan="4">Kondisi Ruang<sup>c</sup></th> </tr> <tr> <th>Baik</th> <th>RR</th> <th>RS</th> <th>RB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ruang Kelas</td> <td>54</td> <td>75</td> <td>3.996</td> <td>Baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ruang Perpustakaan</td> <td>72</td> <td>2</td> <td>144</td> <td>Baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ruang Lab. Biologi</td> <td>54</td> <td>2</td> <td>54</td> <td>Baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								No	Nama Ruang	Luas/ Unit	Unit	Total Luas Lahan	Kondisi Ruang <sup>c</sup>				Baik	RR	RS	RB	1	Ruang Kelas	54	75	3.996	Baik				2	Ruang Perpustakaan	72	2	144	Baik				3	Ruang Lab. Biologi	54	2	54	Baik			
No	Nama Ruang	Luas/ Unit	Unit	Total Luas Lahan	Kondisi Ruang <sup>c</sup>																																											
					Baik	RR	RS	RB																																								
1	Ruang Kelas	54	75	3.996	Baik																																											
2	Ruang Perpustakaan	72	2	144	Baik																																											
3	Ruang Lab. Biologi	54	2	54	Baik																																											

4	Ruang Lab. Fisika	54	2	54	Baik			
5	Ruang Lab. Kimia	54	2	54	Baik			
6	Ruang Lab. Komput Er	54	2	54	Baik			
7	Ruang Lab. Bahasa	54	2	54	Baik			
8	Ruang Pimpinan	12	1	12	Baik			
9	Ruang Guru	54	2	54	Baik			
10	Ruang Tata Usaha	36	2	36	Baik			
11	Tempat Beribadah	1.512	2	1.512	Baik			
12	Ruang Konseling/BP	36	1	36	Baik			
13	Ruang UKS	36	1	36	Baik			
14	Ruang Organisasi Kesiswaan	36	2	72	Baik			
15	Jamban	2	200	356	Baik			
16	Gudang	108	1	108	Baik			
17	Ruang Sirkulasi / Selasar	6	3	18	Baik			
18	Ruang Lab. Multimedia	54	1	54	Baik			
19	Ruang TRRC		0		Baik			
20	Ruang Server/ Kontrol IT	54	2	54	Baik			
21	Ruang Kesenian	54	1	54	Baik			
22	Aula	854	2	864	Baik			

	23	Ruang Koperasi/Toko	108	2	216	Baik			
	24	Ruang Cetak/Unit Produksi	108	1	108	Baik			
	25	Ruang Arsip	36	1	108	Baik			
	26	Kantin	72	3	144	Baik			
	27	Tempat Parkir	1.935	2	3.870	Baik			
	28	Ruang Ketrampilan	36	1	36	Baik			
	29	Rumah Penjaga Sekolah	4	2	8	Baik			
	30	Rumah Dinas Guru	108	2	108	Baik			
	31	Rumah Dinas Kepala Sekolah	9	1	9	Baik			
	32	Asrama Siswa	54	68	2.268	Baik			
	33	Ruang PSB		0		Baik			
	34	Tempat Bermain/Berolahraga	794	4	794	Baik			
	35	Ruang Kantor	54	2	54	Baik			
	Keterangan: B : Baik RR : Rusak Ringan RS : Rusak Sedang RB : Rusak Berat								
<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen di atas memaparkan tentang sarana dan prasarana di MA Darul Huda Ponorogo								



**B. Dokumentasi Pelaksanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Darul Huda Mayak**

TRANSKRIP DOKUMENTASI		
Kode Dokumen	:	02/D/07-III/2024
Jenis Dokumen	:	Tulisan
Judul Dokumen	:	Prestasi MA Darul Huda Ponorogo
Dokumen ditemukan pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 07 Maret 2024
Dokumen ditemukan Pukul	:	09.30
Dokumen ditemukan di	:	Kantor MA Darul Huda Ponorogo

<b>Bentuk dokumentasi</b>	<p>Adapun prestasi-prestari yang diraih MA Darul Huda Ponorogo adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juara 1 Kaligrafi Festival Religi Universitas Merdeka Madiun 2023</li> <li>2. Juara 1 Kaligrafi Lukis Kontemporer MTQ Kecamatan se-Kabupaten Ponorogo 2023</li> <li>3. Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Putri MTQ Kecamatan se-Kabupaten Ponorogo 2023</li> <li>4. Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Putri MTQ Kecamatan se-Kabupaten Ponorogo 2023</li> <li>5. Juara 1 Kaligrafi Hiasan Mushaf Putra MTQ Kabupaten Ponorogo (Masjid Agung) 2023</li> <li>6. Juara 3 Kaligrafi Hiasan Mushaf Putra MTQ Kabupaten Ponorogo (Masjid Agung) 2023</li> <li>7. Juara 1 Kaligrafi Naskah Putra MTQ Kabupaten Ponorogo (Masjid Agung) 2023</li> <li>8. Juara 1 Kaligrafi Naskah Putra MTQ Kabupaten Ponorogo (Masjid Agung) 2023</li> <li>9. Juara 2 Lukis Kontemporer MTQ Kabupaten Ponorogo (Masjid Agung) 2023</li> <li>10. Juara 3 Baca Puisi Komunitas Baca Puisi (Nasional) 2023</li> <li>11. Juara 1 Kaligrafi Kompetisi Seni dan Olahraga IAIN Ponorogo Cup 2023</li> <li>12. Juara 2 Formasi Barisan HUT Pramuka ke 62 Kwarcab Ponorogo 2023</li> <li>13. Juara 2 Khitobah Bahasa Arab Lomba Khitobah Tingkat Pelajar se-Karesidenan Madiun dalam rangka HAZAROBY ke V HMJ PBA IAIN Ponorogo 2023</li> <li>14. Juara Harapan 2 Nahwu Shorof Lomba Olimpiade Nahwu Shorof Tingkat Nasional Saqoyyah IV UIN</li> </ol>
---------------------------	--

	<p>Malang 2023</p> <p>15. Juara 3 Musabaqoh Kaligrafi Gebyar Apresiasi Khazanah Araby XI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023</p> <p>16. Juara 1 Speech Contest Malsafah IAIN PONOROGO Speech Contest 2023</p> <p>17. Juara 2 Speech Contest Malsafah IAIN PONOROGO Speech Contest 2023</p> <p>18. Juara 2 Story Telling Contest Malsafah IAIN PONOROGO Story Telling Contest 2023</p> <p>19. Juara 3 Story Telling Contest Malsafah IAIN PONOROGO Story Telling Contest 2023</p> <p>20. Juara 1 Speech Competition Lomba Speech Competition HMJ IAIN Ponorogo 2023</p> <p>21. Juara 3 Olympiade Matematika Olympiade Matematika IAIN Ponorogo 2023</p> <p>22. Juara Favorit Tema Pencegahan Anemia pada Remaja Putri dengan Tablet Tambah Darah Lomba Edukasi Hari Kesehatan Nasional 2023</p>
<b>Refleksi</b>	Berdasarkan temuan dokumen diatas memaparkan tentang Prestasi MA Darul Huda Ponorogo



## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
 Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VII/2021  
 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893  
 Website: [www.tarbiyah.ac.id](http://www.tarbiyah.ac.id) Email: [www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id](mailto:www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id)

Nomor : B- **1069** /In.32.2/PP.00.9/01/2024 Ponorogo, 30 Januari 2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal  
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK  
 PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada

Yth. Kepala MA DARUL HUDA MAYAK TONATAN  
 PONOROGO

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : ADE DEVIA SAFITRI  
 N I M : 206200001  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024  
 Fakultas/  
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

**" PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
 PRESTASI NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MA DARUL HUDA MAYAK  
 TONATAN PONOROGO "**

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

**MA DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.**  
 NIP. 197404181999031002

Lampiran 4 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK**  
 Keputusan MENKUMHAM RI Nomor : AHU-8127.AH.01.04.Tahun 2013  
**MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PONOROGO**  
 STATUS : TERAKREDITASI A NSM : 131235020027 NPSN : 20584477

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda VI/3B Telp : 0352-461093 Mayak Ponorogo 63418 e-mail : ma.darulhudamayak@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MA. 509/13.02/S.23/310/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah "Darul Huda Mayak Ponorogo,

Nama : H. UMAR, M.Pd.I  
 Jabatan : Kepala MA Darul Huda Ponorogo  
 NPSN : 20584477  
 NSM : 131235020027

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : ADE DEVIA SAFITRI  
 NIM : 206200001  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 10 Mei 2024 dalam rangka untuk melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ponorogo, 15 Mei 2024  
Kepala Madrasah

H. UMAR, M.Pd.I

*Lampiran 5***RIWAYAT HIDUP**

**Ade Devia Safitri**, dilahirkan pada tanggal 12 Desember 2002 di Caruban Madiun, merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Rumpoko Hadi Santoso dan Ibu Yatemi Eka Wahyuni. Ia memulai pendidikan pertamanya di SDN Margahayu 2 pada 2008 dan ditamatkan pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2014 ia melanjutkan pendidikan di 1 Junior High School atau di SMPN 1 Kota Bekasi, ditamatkan pada tahun 2017 dan pendidikan selanjutnya pada tahun 2017 di MA Darul Huda Ponorogo dengan mengambil jurusan Sosial/ IPS yang ditamatkan pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama, ia juga mengemban dan mendalami ilmu-ilmu agama di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, yang sangat luar biasa manfaatnya yang telah dirasakan hingga sekarang. Setelah menyelesaikan pendidikan formal hingga jenjang MA, ia melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam dan diselesaikan pada tahun 2024. Mondok sambil kuliah merupakan pengalaman yang sangat luar biasa tak terlupakan.

